

**FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOUR : STUDI
KOMPARATIF GENERASI MILENIAL DAN
GENERASI ZILENIAL DI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

NADILLA
2104020051

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOUR : STUDI
KOMPARATIF GENERASI MILENIAL DAN
GENERASI ZILENIAL DI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

NADILLA
2104020051

Pembimbing:

Hamida, S.E.Sy.,M.E.Sy

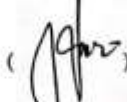
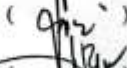
**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Financial Management Behaviour* : Studi Komparatif Generasi Milenial dan Generasi Zilenial di Kota Palopo yang ditulis oleh Nadilla Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2104020051, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 2 Oktober 2025 Miladiyah bertepatan dengan 10 Rabiul Akhir 1447 Hijriah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 6 Oktober 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Ilham, S.Ag., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Penguji I | () |
| 4. Nurfadilah, S.E., M.Ak. | Penguji II | () |
| 5. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy. | Pembimbing | () |

Mengetahui

a.n Rektor UIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP. 198201242009012006

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
NIP. 198912072019031005

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadilla
Nim : 21 0402 0051
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 5 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan



Nadilla
Nadilla
NIM. 2104020051

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ آمِينَ

Segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa mencurahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Financial Management Behaviour : Studi Komparatif Generasi Milenial dan Generasi Zilenial di Kota Palopo*” setelah melalui proses yang panjang. Shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad saw, kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada, Ibu Yani dan Bapak Aras Sujaya, atas peran penting dalam proses penyelesaian studi. Meskipun mereka tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun mereka tidak henti memberikan semangat dan melangitkan doa-doa untuk penulis. Penulis yakin bahwa 100% doa dari orang tua telah banyak menyelamatkan-nya dalam menghadapi realita hidup.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dan dorongan dari beberapa pihak walaupun masih jauh dari

kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada :

1. Bapak Dr. Abbas Langaji, M.Ag, selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Bapak Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Bapak Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Ibu Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Bapak Ilham, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Alia Lestari, S.Si., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Bapak M Iksan Purnama, S.E. Sy., M.E. selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah, serta seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah membagikan ilmunya kepada peneliti dan teman-teman peneliti. Seluruh Staf Pegawai IAIN Palopo terkhusus Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang banyak memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi.
4. Ibu Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.

5. Ibu Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI. selaku Penguji I dan Ibu Nurfadillah, S.E., M.Ak. selaku Penguji II.
6. Bapak Dr. Ishak, S.E.I, M.E.I. selaku Dosen Penasihat Akademik. Terima kasih atas bimbingannya selama ini.
7. Bapak Zainuddin S, S.E., M.Ak. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta staf dalam lingkup IAIN Palopo, yang telah membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Kepada keluarga besar Rano, terimakasih atas segala support dan do'a yang telah diberikan.
9. Kepada Ririn Febrianti, Heliatul Aulia, Sayidah Nabila, dan Nurfadilla Asnita.M, terima kasih selalu hadir dan menemani dalam setiap suka dan duka proses penyusunan skripsi ini. Semoga kita dapat mencapai segala mimpi yang sedang kita usahakan.
10. Kepada Nursari, winda wulandari, Jamila, Fariska Nahdal.R, Yuli, dian.R, dan wahdaniyah terimakasih atas support yang diberikan.
11. Kepada teman-teman kelas B PBS angkatan 2021, perjalanan penyelesaian skripsi ini terasa lebih ringan berkat dukungan dan semangat dari teman-teman sekalian. Semoga setelah ini silaturahmi tetap terjalin.

Semoga setiap bantuan, doa, dukungan, motivasi, dorongan, dan kerja sama yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dan layak disisi Allah swt, Aamiin Ya Robbal Alamin. Akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun banyak hambatan, ketegangan, dan tekanan namun dapat dilewati dengan baik. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata

sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik dari berbagai pihak sangat dibutuhkan demi terwujudnya karya yang lebih baik untuk masa-masa yang akan datang.

Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya. Mudah-mudahan dapat bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT, Aamiin..

Palopo, 13 Mei 2025
Peneliti

Nadilla
2104020051

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	t	te
ث	ša'	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	zal	z	zet(dengan titik diatas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	d e (dengan titikdi bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
ف	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em

ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha'	h	Ha
ء	hamza h	,	Apostrof
ي	Ya'	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	A
اِ	<i>kasrah</i>	i	I
اُ	<i>damamah</i>	u	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

يَوْمَ : *yauma*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ...إِ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis diatas
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وِ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

خَاسِرَةٌ : *khôsirah*

وَعَصِيٌّ : *waasô*

قَرِيبٌ : *qoriba*

يَقُومُ : *yaqūmu*

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk tā' marbūṭah ada dua, yaitu: tā' marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan tā' marbūṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan tā' marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tā' marbūṭah itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

روضۃ الأطفال	:	<i>rauḍahal-atfāl</i>
المدينة الفاضلة	:	<i>al-madinahal-fāḍilah</i>
الحكمة	:	<i>al-ḥikmah</i>

5. Syaddah (Tasydid)

syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا	:	<i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	:	<i>najjainā</i>
الْحَقُّ	:	<i>al-ḥaqq</i>
نُوم	:	<i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	:	<i>*aduwwun</i>

Jika huruf (ي) ber-tasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi i.

Contoh:

علي	:	<i>*Ali(bukan *Aliyyatau *Aly)</i>
عَرَبِيٌّ	:	<i>*Arabi(bukan *Arabiyyatau *Araby)</i>

6. Kata sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsi yah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	:	<i>al-syamsu(bukanasy-syamsu)</i>
الزَّلْزَلَة	:	<i>al-zalzalāh (az-zalzalāh)</i>
الْفَلْسَفَة	:	<i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	:	<i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Namun,bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	:	<i>ta 'murūna</i>
النَّوْعُ	:	<i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	:	<i>syai'un</i>
أَمْرٌ	:	<i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari Al-Qur'ān), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al-Arba'in al-Nawāwi

Risālahfi Ri'āyah al-Maṣlahah

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله *billāh* دِئِنْ الله *dinullā*

Adapun *tā'marbūṭah* diakhir kata yang disandarkan kepada lafzal-jalālah, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

10. Huruf kapital

Walau system tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al). ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓi bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fihi Al-Qur'ān

Naṣr al-Din al-Tūsi Naṣr ḥāmid Abū

Zayd Al-Ṭūfi

Al-Maṣlahah fi al-Tasyri'al-Islāmi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata inu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagaimana akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abūal-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abūal-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥāmid Abū Zaid, ti tulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥāmid (bukan ZaidNaşr Ḥāmid Abu

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= subḥānahū wa ta'ālā
Saw.	= ṣallallāhu' alaihi wa sallam
as	= 'alaihi al-salām
QS	= Qur'an Surah
TPB	= Theory of Planned Behavior
UMKM	= Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
QRIS	= Quick Response Code Indonesian Standard
UKT	= Uang Kuliah Tunggal
ATK	= Alat Tulis Kantor
Kotip	= Kota Administatip
HR	= Hadist Riwayat
SPSS	= Statistical Package for the Social Sciences
SNLIK	= Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	6
B. Landasan Teori.....	10
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel	38
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data.....	41
F. Definisi Operasional.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Pikir	36
Tabel 3.1 Tingkat Skala	43
Tabel 3.2 Definisi Operasional	47
Tabel 4.1 Instrumen Kuesioner	53
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas.....	55
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas	57
Tabel 4.3 Hasil Uji Independen Sample Test.....	58
Tabel 4.4 Hasil Uji Mann-Whitney.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Tabulasi Data

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 4 Hasil Uji Independen Sample Test

Lampiran 5 Hasil Uji Mann-Whitney

Lampiran 6 Hasil Cek Turnitin

Lampiran 7 Surat Keterangan MBTA

Lampiran 8 Riwayat Hidup

ABSTRAK

NADILLA, 2025 “*Financial Management Behaviour : Studi Komparatif Generasi Milenial Dan Generasi Zilenial Di Kota Palopo*” Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, Dibimbing Oleh Ibu Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy.

Skripsi ini membahas tentang *Financial Management Behavior : Studi Komparatif Generasi Milenial dan Generasi Zilenial Di Kota Palopo* yang bertujuan untuk menguji perbedaan *financial management behaviour* antara Generasi Milenial dan Generasi Zilenial di Kota Palopo yang belum menikah dan sudah bekerja. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya literasi keuangan dan fenomena pengeluaran yang lebih besar dari pendapatan, yang dipicu oleh gaya hidup konsumtif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada responden. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan instrumen penelitian akurat, dengan hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.909, yang mengindikasikan bahwa kuesioner dapat diandalkan. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik non-parametrik Mann-Whitney untuk membandingkan dua kelompok independen. berdasarkan tabel hasil tes statistik uji Mann-Whitney, menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.080, dimana kriteria pengambilan keputusan uji Mann-Whitney (H_0 diterima jika nilai asymp. signifikan (2-tailed) $> 0,05$), Maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan dalam *financial management behaviour* antara generasi milenial dan generasi zilenial karena nilai asymp. Sig-nya $> 0,05$, sehingga H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan *financial management behaviour* antara generasi milenial dan generasi zilenial di Kota Palopo diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Temuan ini memberikan wawasan menarik yang berlawanan dengan asumsi umum yang menyoroti perbedaan besar antara kedua kelompok. Hal ini dapat dijelaskan oleh beberapa faktor, seperti kesamaan latar belakang digital dan paparan terhadap fenomena sosial-ekonomi yang serupa, seperti gaya hidup konsumtif dan kemudahan akses ke platform digital.

Kata kunci: *Financial Management Behaviour, Generasi Milenial, Generasi Zilenial.*

ABSTRACT

NADILLA, 2025 *“Financial Management Behaviour: Comparative Study of Millennial and Zilennial Generations in Palopo City” Thesis of Islamic Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic Institute of Palopo, Supervised by Mrs. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy.*

This thesis discusses Financial Management Behavior: A Comparative Study of Millennials and Ziennials in Palopo City, which aims to examine the differences in financial management behavior between Millennials and Ziennials in Palopo City who are unmarried and already working. The background of this study is the low level of financial literacy and the phenomenon of spending more than income, which is triggered by a consumptive lifestyle. This study uses a quantitative approach with a comparative method. Data were collected through questionnaires given to respondents. Validity and reliability tests were carried out to ensure the research instrument was accurate, with the results of the reliability test showing a Cronbach's Alpha value of 0.909, which indicates that the questionnaire is reliable. The data analysis technique used is the Mann-Whitney non-parametric statistical test to compare two independent groups. based on the Mann-Whitney statistical test results table, showing the Asymp. Sig. value. (2-tailed) of 0.080, where the decision-making criteria of the Mann-Whitney test (H_0 is accepted if the asymp. value is significant (2-tailed) > 0.05), So it can be concluded that the results of the study show no significant difference in financial management behavior between the millennial generation and the ziennial generation because the asymp. Sig value is > 0.05 , so H_0 which states that there is no difference in financial management behavior between the millennial generation and the ziennial generation in Palopo City is accepted and the alternative hypothesis (H_1) is rejected. This finding provides interesting insights that contradict common assumptions that highlight large differences between the two groups. This can be explained by several factors, such as similarities in digital backgrounds and exposure to similar socio-economic phenomena, such as consumptive lifestyles and easy access to digital platforms.

Keywords: Financial Management Behaviour, Millennial Generation, Zilennial Generation.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini banyak terjadi perubahan dibandingkan pada tahun sebelumnya, salah satunya yaitu *financial behaviour*, oleh karena itu kecerdasan financial mutlak diperlukan oleh masyarakat.¹ Pengetahuan akan manajemen keuangan pribadi sangat penting, dan hal ini tidak terlepas dari literasi keuangan. Kurangnya literasi keuangan dapat menyebabkan masyarakat rentan terhadap kesulitan keuangan.² Berbagai penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap *financial management behaviour* seseorang, seperti penelitian yang telah dilakukan oleh, Emilia Lailatul Maghfiroh,³ Teguh Erawati,⁴ dan Fridolin Jesika Jehamin⁵ untuk itu literasi keuangan berperan dalam pembentukan perilaku keuangan seseorang.

Fenomena yang akhir-akhir ini terlihat jelas di depan mata yaitu pengeluaran lebih besar dari pendapatan, di sisi lain kesadaran masyarakat Indonesia khususnya di Provinsi Sulawesi Selatan akan pentingnya literasi keuangan saat ini masih rendah, KBRN, Makassar: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Sulselbar

¹ Santi Arafah, Jeroh Miko, and Ria, "Implementasi Perilaku Manajemen Keuangan Syariah Dalam Mengatasi Masalah Keuangan Di Era Digitalisasi," *DINAMIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2023): 56.

² Sri Fitri Wahyuni et al., "Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan Dan Kecerdasan Spiritual Pada Generasi 'Y' Di Kota Medan," *Owner* 6, no. 2 (2022): 1529–39, <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.780>.

³ Emilia Lailatul Maghfiroh and Jojok Dwiridotjahjono, "Pengaruh Literasi Keuangan, Life Style, Financial Attitude Dan Self-Control Terhadap Financial Management Behavior," *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi* 7, no. 1 (2023): 99–114, <https://doi.org/10.25139/jiabi.v7i1.5812>.

⁴ Perdagangan Besar, Grosir Dimasa, and Pandemi Covid- Periode, "LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi Vol. 3 No. 2 Juni 2023" 3, no. 2 (2023): 58–70, <https://doi.org/10.55587/jla.v4i1.114>.

⁵ Perusahaan Sebagai Moderasi, "LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi Vol. 3 No. 1 Maret 2023" 3, no. 1 (2023): 47–57, <https://doi.org/10.55587/jla.v3i1.48>.

menyebut literasi keuangan warga di Sulawesi Selatan masih rendah. OJK mencatat, literasi keuangan warga masih di bawah 50 persen. "Di Sulsel itu tingkat literasi keuangan masih 36,88, jadi masih rendah," kata Manager Deputy Direktur PEPK (Penyelenggara Edukasi dan Perlindungan Konsumen) Otoritas Jasa Keuangan, Meilthon Purba dalam program Dialog Interaktif RRI Makassar dengan tema Bijak Bertransaksi Digital, Hindari Pinjol dan Judol, pada Kamis, 12 Desember 2024.⁶ Saat ini, aktivitas konsumsi tidak semata-mata dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dasar, tetapi juga untuk memancing sensasi, tantangan, kegembiraan, dan menghilangkan ketegangan.⁷ Gaya hidup yang terbentuk oleh faktor-faktor ini sering kali memengaruhi perilaku keuangan seseorang, terutama dengan adanya kemajuan teknologi yang semakin memudahkan orang untuk berbelanja.⁸ Oleh karena itu, bagi generasi milenial dan zilenial, memiliki pengetahuan dan sikap yang baik terhadap keuangan menjadi sangat penting untuk membentuk perilaku keuangan yang sehat.⁹

Generasi milenial dan generasi zilenial merupakan dua kelompok demografi yang mendominasi populasi produktif saat ini. Keduanya dikenal sebagai digital native yang tumbuh di era kemudahan teknologi dan informasi. Namun, terlepas dari kemiripan tersebut, keduanya memiliki perbedaan fundamental yang

⁶ <https://rri.co.id/keuangan/1186212/literasi-keuangan-masyarakat-sulsel-dinilai-masih-rendah-hanya-36-88-persen>

⁷ M.Rasbi, M.Ginjar, Fasiha, A.Tahir, Linda A.Ali, "Pengaruh Keamanan, Kemudahan, dan Diskon Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pasca Sarjana IAIN Palopo" *Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah* Mei (2024).

⁸ Sayidah Nabila and Nur Ariani Aqidah, "The Influence of Lifestyle and Social Environment through Financial Literacy on the Financial Behavior of Civil Servants" 4 (2025): 108–17, <https://doi.org/10.59525/jess.v4i1.681>.

⁹ Al Kusani et al., "Perilaku Antecedent Generasi Milenial Manajemen Keuangan Generasi," no. November (2019): 1583–88.

membentuk perilaku dan pandangan mereka, khususnya terkait dengan *financial management*. Perbedaan ini mencakup pola konsumsi, prioritas dalam menabung, hingga strategi investasi yang dipengaruhi oleh latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya di lingkungan masing-masing.¹⁰ Meskipun banyak penelitian telah mengkaji *financial behaviour* generasi milenial maupun generasi zilenial secara terpisah, sering kali studi-studi tersebut cenderung memperlakukan kedua generasi ini sebagai entitas homogen, mengabaikan nuansa dan perbedaan perilaku yang signifikan di antara mereka. Pendekatan ini bisa menghasilkan pemahaman yang kurang mendalam dan tidak relevan, terutama dalam konteks *financial behaviour* yang sangat dipengaruhi oleh transisi sosial dan teknologi yang terus berubah.¹¹

Beberapa dari penelitian sebelumnya mengeksplorasi bagaimana individu mengelola keuangan mereka, tetapi umumnya dilakukan tanpa mempertimbangkan perbedaan yang mendasar antara generasi yang berbeda, terutama antara generasi milenial dan generasi zilenial. Salah satunya Seperti penelitian yang dilakukan oleh Nur Ariani Aqidah dan Hamida, yang meneliti tentang perbandingan perilaku keuangan antara pria dan wanita pekerja yang belum menikah.¹² Kesenjangan ini mengindikasikan bahwa masih sedikit sekali penelitian yang secara langsung membandingkan (studi komparatif) *financial management behaviour* kedua generasi ini, terutama dalam konteks geografis

¹⁰ Adhia Lovelyna Amani dkk. Komunikasi Pemasaran Digital Milenial Dan Generasi Z Serta Efektivitas Periklanan: Sebuah Eksplorasi Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 2025 <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/10044>

¹¹ Agung Solihin dkk. Analisis Perbedaan Tingkat Financial Literacy, Financial Behavior dan Minat Investasi Usia Generasi Z dan Generasi Milenial. *Jurnal Ilmu mManajemen Terapan (JIMT)*. 2024. <https://doi.org/10.38035/jimt>

¹² Nur Ariani Aqidah, "Financial Management Behavior in Indonesia : Gender Perspective" 9, no. 2019 (2025): 111–16.

tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada kurangnya studi komparatif mengenai *financial management behaviour* antara generasi milenial dan zilenial dalam konteks Kota Palopo. Sebagai salah satu Kota yang berkembang di Sulawesi Selatan, Kota Palopo memiliki dinamika sosial dan ekonomi yang khas, di mana pengaruh gaya hidup dan kemudahan akses teknologi begitu terasa di kalangan anak muda.¹³

Dengan melakukan studi komparatif antara generasi milenial dan zilenial, Penelitian ini diharapkan dapat mengisi celah dalam literatur dan memberikan wawasan yang lebih spesifik mengenai perbedaan atau kesamaan *financial behaviour* kedua generasi di Kota Palopo . Oleh Karena itu, penelitian tentang *financial management behaviour* : studi komparatif perilaku keuangan generasi milenial dan zilenial sangat relevan untuk dilakukan guna mengetahui perbandingan yang ada pada pengelolaan keuangan mereka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka penyusun dapat merumuskan permasalahan penelitian yaitu Bagaimana perbandingan perilaku manajemen keuangan antara generasi milenial dengan generasi zilenial di kota Palopo ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis perbedaan dalam cara mengelola keuangan antara generasi Milenial dan Zilenial.

¹³ Yessica Amelia, Eri Kusnanto, and Ngadi Permana, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM,” *Jurnal Ekobistek* 12, no. 2 (2023): 533–38, <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v12i2.533>.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan baik secara teoritis maupun praktis :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dalam hal menambah wawasan dan dapat menambah pengetahuan serta sebagai sumbangsih pemikiran khususnya mengenai financial manajemen behaviour : studi kompratif perilaku keuangan generasi Milenial dan generasi Zilenial.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi akademisi

Sebagai ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam keilmuan dan juga memenuhi persyaratan akademik dalam menyelesaikan studi pada program studi perbankan syariah.

- b. Bagi generasi Milenial dan Zilenial di Kota Palopo

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan bacaan khususnya para generasi muda dalam menambah wawasan terhadap isu-isu mengenai perilaku keuangan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Adapun Penelitian terdahulu yang relevan sebagai berikut :

1. Nadia Asandimitra Haryono. Dengan judul penelitian pengaruh financial knowledge, financial attitude, financial self efficacy, income, locus of control dan lifestyle terhadap financial management behaviour generasi Z. Dimana objek penelitian adalah generasi Z di Surabaya. Jenis penelitian yang digunakan adalah kausalitas konklusif, sampel dalam penelitian ini sebanyak 320 responden yang memenuhi kriteria yaitu remaja dengan usia 9-24 tahun atau yang disebut sebagai generasi Z. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis structural equality modeling (SEM) perangkat lunak AMOS. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan efikasi diri keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.¹⁴
2. Chintania Defa Pamella, Arif Darmawan. Dengan judul penelitian the effect financial of literacy, financial attitude, locus of control and income on financial management behaviour on the millennial generation. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data primer yang berasal dari survei. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan hasil 155 generasi milenial

¹⁴ Firda Khoirotun Nisa dan Nadia Asandimitra Haryono, "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, dan Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi Z di Kota Surabaya," *Jurnal Ilmu Manajemen* 10, no. 1 (2022): 82–97, <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p82-97>.

yang diwakili oleh mahasiswa aktif politeknik Negeri Batam dari berbagai program studi dan berada pada angka kelahiran tahun 2000 kebawah yang sedang bekerja, magang dan berpenghasilan. Adapun mengenai hasil dari penelitian ini yaitu literasi keuangan, sikap keuangan, locus of control dan pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.¹⁵

3. Khairatun nazah, Ayu Wirda Ningsih, Rudi Irwansyah, Dewi Rafiah Pakpahan, Septa Diana Nabilla. Dengan judul penelitian the role of UKT scholarships in moderating student financial attitudes and financial literacy on finance management behaviour. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beasiswa UKT dalam memoderasi sikap keuangan dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier dengan model moderasi. Adapun sampel dalam penelitian sebanyak 81 mahasiswa penerima beasiswa UKT Tahun 2021. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.¹⁶
4. Livani Junita. Dengan judul penelitian perbedaan financial behaviour antara generasi Y dan generasi Z. Metode analisis data yang digunakan dalam

¹⁵ Chintania Defa Pamella, "The Effect of Financial Literacy, Financial Attitude, Locus of Control and Income on Financial Management Behavior on the Millennial Generation," *Journal of Applied Managerial Accounting* 6, no. 2 (2022): 241–53, <https://doi.org/10.30871/jama.v6i2.4361>.

¹⁶ Khairatun Nazah et al., "The Role of UKT Scholarships in Moderating Student Financial Attitudes and Financial Literacy on Finance Management Behavior," *Jurnal Mantik* 6, no. 36 (2022): 2205–12.

penelitian ini adalah menggunakan metode regresi linier berganda dan program SPSS 25 untuk pengolahan data. Adapun temuan pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel financial dan locus of control terhadap perilaku keuangan generasi Y namun variabel attitude toward money tidak berpengaruh. Berbeda dengan generasi Z, ketiga variabel independen tersebut tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.¹⁷

5. Ni Made Sri Rukmiyati. Dengan judul penelitian perilaku keuangan wirausaha pada industri pariwisata : studi komparatif generasi X, Y dan Z. Penelitian ini menggunakan uji kruskall wallis untuk menguji perbedaan perbedaan perilaku keuangan. Pada penelitian ini menggunakan metode survey dengan kuesioner sebagai instrument utama untuk pengumpulan data. Adapun responden dalam penelitian ini yaitu wirausaha pada bidang pariwisata dengan jumlah responden 125 wirausaha dari generasi X, Y dan Z. Berdasarkan hasil uji kruskall wallis disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengelolaan keuangan antar generasi X, Y dan Z dengan nilai chi-square sebesar 12.579 dengan asymp. Sig. sebesar $0.002 < p (0,05)$.¹⁸

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
----	------	------------------	-----------	-----------

¹⁷ Livani Junita and Yunia Panjaitan, "Perbedaan Financial Behaviour Antara Generasi Y Dan Generasi Z," *Prosiding Working Papers Series In Management* 14, no. 1 (2022): 22–33, <https://doi.org/10.25170/wpm.v14i1.3465>.

¹⁸ Ni Made Rukmiyati, "Perilaku Keuangan Wirausaha Pada Industri Pariwisata: Studi Komparatif Generasi X, Y Dan Z," *Jurnal Kepariwisata* 21, no. 1 (2022): 68–77, <https://doi.org/10.52352/jpar.v21i1.730>.

1. Nadia Asandimitra Haryono. Pengaruh financial knowledge, financial attitude, financial self efficacy, income, locus of control dan lifestyle terhadap financial management behaviour generasi Z. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama fokus pada perilaku pengelolaan keuangan generasi muda. Yang membedakan dengan rencana penelitian yaitu tidak hanya berfokus di generasi Z tetapi juga melibatkan generasi milenial yang nantinya akan dibandingkan.
2. Chintania Defa Pamella, Arif Darmawan. The effect of financial literacy, financial attitude, locus of control and income on financial management behaviour on the millennial generation. Persamaan dari penelitian ini dari segi metode dan teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan metode kuantitatif dan teknik purposive sampling. Penelitian ini berbeda dengan rencana penelitian yaitu dari segi lokasi penelitian yang berada di kota palopo dan dari segi generasi yang meneliti dua generasi yaitu generasi milenial dan generasi zilenial.
3. Khairatun nazah, Ayu Wirda Ningsih, Rudi Irwansyah, Dewi Rafiah Pakpahan, Septa Diana Nabilla. The role of UKT scholarships in moderating student financial attitudes and financial literacy on finance management behaviour. persamaannya yaitu sama-sama ingin meneliti *financial management behaviour*. Perbedaan penelitian ini yaitu dari segi tujuan yang ingin mengetahui beasiswa UKT dalam memoderasi sikap keuangan dan literasi keuangan.
4. Livani Junita. Perbedaan financial behaviour antara generasi Y dan generasi Z. Penelitian ini hampir tidak memiliki perasamaan, hanya sama-sama menggunakan SPSS untuk mengolah data. Perbedaanannya dari segi variabel financial literacy, locus of control, dan variabel attitude toward money .
5. Ni Made Sri Rukmiyati. Penelitian perilaku keuangan Persamaannya yaitu sama-sama Perbedaan penelitian ini yaitu

wirausaha pada ingin pada penelitian ini
 isdustri pariwisata membandingkan yang menjadi
 : studi komparatif perilaku keuangan objek
 generasi X, Y dan mereka. penelitiannya
 Z. adalah wirausaha
 dan pariwisata
 sedangkan pada
 rencana penelitian
 yang dijadikan
 objek penelitian
 adalah generasi
 zilenial dan
 generasi milenial.

B. Landasan Teori

1. *Financial management behaviour*

a. Pengertian *financial management behaviour*

keuangan merupakan keterampilan penting, terutama di kalangan anak muda, banyak anak muda yang kurang memiliki pengetahuan tentang konsep keuangan dasar. Keuangan melibatkan studi tentang bagaimana uang dikelola, termasuk perencanaan keuangan, perbankan, asuransi, kredita dan invetasi.¹⁹ Yang dimaksud dengan "keuangan" adalah sejumlah uang yang dihasilkan dan dikeluarkan untuk berbagai kebutuhan operasional, seperti gaji, pengembangan profesi, pembelian fasilitas, perbaikan ruangan, pembelian peralatan kantor, pembelian alat, alat tulis kantor (ATK), dan kegiatan. Menurut definisi yang diberikan di atas, keuangan adalah jumlah uang yang dibuat dan dibelanjakan untuk manajemen yang sukses dalam rangka mencapai tujuan yang telah

¹⁹ Annamaria Lusardi and Flore-Anne Messy, "The Importance of Financial Literacy and Its Impact on Financial Wellbeing," *Journal of Financial Literacy and Wellbeing* 1, no. 1 (2023): 1–11, <https://doi.org/10.1017/flw.2023.8>.

ditetapkan.²⁰ Secara umum, keuangan dapat dibagi menjadi tiga kategori utama: pertama, keuangan pribadi, dimana keuangan pribadi focus pada pengelolaan keuangan individu uatau keluarga yang mencakup perencanaan anggaran, pengelolaan utang, investasi dan perencanaan pension. Keuangan pribadi menegaskan betapa pentingnya literasi keuangan yang dapat membantu individu membuat keputusan yang lebih baik terkait pengeluaran dan investasi. Kedua, keuangan perusahaan ini terkait pengelolaan keuangan dalam konteks bisnis yang meliputi keputusan investasi, pembiayaan dan pengelolaan risiko. Ketiga, keuangan public berfokus pada pengelolaan keuangan pemerintah dan lembaga public, ini mencakup pengumpulan pendapatan melalui pajak, pengeluaran pemerintah dan pengelolaan utang publik. Masing-masing kategori ini memiliki fokus dan tujuan yang berbeda, tetapi semuanya berhubungan dengan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan uang.²¹

Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen dalam arti sempit adalah manajemen sekolah atau madrasah, yang meliputi: perencanaan program sekolah, pelaksanaan program sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, pengawas atau evaluasi

²⁰ Dian Sudiantini et al., “Ruang Lingkup Manajemen Keuangan Scope Of Financial Management,” *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum* 1, no. 3 (2023): 60–65, <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v1i3.196>.

²¹ Mankiw, N. G. (2021). *Principles of Economics*. Cengage Learning.

dan sistem informasi sekolah.²² Selain beberapa definisi tersebut, manajemen memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan dimana manajemen merupakan proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan pekerjaan anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai sasaran organisasi yang sudah ditetapkan. Sumber daya organisasi yang dimaksud adalah seluruh aset yang dimiliki organisasi baik manusianya dan keterampilan, *know how*, serta pengalaman mereka, maupun mesin, bahan mentah, teknologi, citra organisasi, paten, modal finansial serta loyalitas pegawai dan pelanggan.²³

Behaviour atau perilaku pada dasarnya berorientasi pada tujuan, dengan kata lain perilaku biasanya didorong oleh keinginan untuk mencapai tujuan. Perilaku adalah semua tindakan yang dilakukan oleh seseorang dan tingkah laku tersebut dapat diamati.²⁴ Secara esensial, perilaku adalah serangkaian tindakan konkret yang dapat diamati langsung. Adapun perilaku konsumen yaitu mencakup tindakan individu atau kelompok dalam pembelian, konsumsi, dan pembuangan produk atau layanan yang bertujuan memuaskan kebutuhan dan keinginan. Klasifikasi umum mengenai perilaku konsumen terdiri atas dua jenis: perilaku konsumen yang rasional yaitu membeli barang dan jasa berdasarkan kebutuhan utama

²² Muhammad Hidayat Ginanjar and Edi Purwanto, "Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di SMK Informatika Bina Generasi 3 Kabupaten Bogor," *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 01 (2022): 67, <https://doi.org/10.30868/im.v5i01.2024>.

²³ Suprihanto, John. Manajemen. UGM press, Yogyakarta. 2018.

²⁴ Siti Rodiah, Ulfiah Ulfiah, and Bambang Samsul Arifin, "Perilaku Individu Dalam Organisasi Pendidikan," *Islamika* 4, no. 1 (2022): 108–18, <https://doi.org/10.36088/islamika.v4i1.1602>.

atau primer, daya guna produk, kualitas yang dijamin, serta harga yang sesuai dengan kemampuan mereka. Sementara perilaku konsumen bersifat irasional yaitu cenderung membeli barang atau jasa karena terpengaruh oleh iklan atau citra merek tanpa mempertimbangkan kebutuhan dan kepentingan yang lebih penting.²⁵

Financial management merupakan salah satu bagian penting dari keseluruhan manajemen yang berhubungan langsung dengan berbagai departemen fungsional seperti personalia, pemasaran dan produksi.²⁶

Financial management merupakan segala kegiatan aktivitas organisasi/ lembaga/ perusahaan maupun pribadi yang dimulai dari bagaimana fungsi manajemen dilaksanakan yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, bagaimana memperoleh pendanaan dan penyimpanan dana atau asset yang dimiliki serta bagaimana mengupayakan agar dilakukan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai rencana yang telah ditetapkan.²⁷

Kasmir menjelaskan bahwa *financial management* dapat diartikan ke dalam tiga kegiatan utama, pertama memperoleh dana untuk membiayai usaha, kedua mengelola dan se-efisien mungkin untuk mencapai tujuan perusahaan, ketiga mengelola asset perusahaan secara efektif dan efisien.²⁸

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka *financial management* beroperasi dalam empat ruang lingkup yaitu:

²⁵ Siti Samsiyah. *Perilaku Konsumen*. N.p.: MEGA PRESS NUSANTARA, 2023.

²⁶ Napate Sachin, *Financial Management* (hesaragatta main road: archers & elevator, 2021).

²⁷ Aryawati, Ni Putu Ari, et al. "*Manajemen keuangan*." Tahta Media (2023).

²⁸ Mulyana, Asep, et al. *Manajemen keuangan*. Widina, 2023.

- 1) Keputusan investasi, yang merupakan ruang lingkup manajemen yang mengatur alokasi dana pada berbagai jenis investasi untuk mendapatkan keuntungan jangka panjang dan jangka pendek dimana tingkat keberhasilannya dapat diukur menggunakan analisis rasio keuangan seperti Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan lain sebagainya.
- 2) Keputusan pendanaan, merupakan pengelolaan dan peningkatan keuangan dari beberapa sumber modal atau dapat juga dikatakan sebagai keputusan finansial yang mengatur jenis sumber dana, periode, biaya dan pengembalian investasi.
- 3) Keputusan dividen, merupakan aktivitas *financial management* untuk menentukan pembagian dividen kepada pemegang saham dalam hal manajemen keuangan harus mempertimbangkan proporsi yang tepat antara dividend an laba ditahan agar tidak merugikan perusahaan. Dimana dividen ini akan menjadi keuntungan bersih untuk pemilik saham perusahaan sedangkan laba ditahan merupakan saldo laba yang disimpan perusahaan baik itu untuk kas cadangan maupun rencana ekspansi dan diversifikasi bisnis.
- 4) Keputusan modal kerja, ini termasuk keputusan investasi hanya saja pada keputusan investasi mencakup asset perusahaan saja, sementara itu pada keputusan modal kerja berupa pengelolaan asset dan liabilitas karena merupakan pengelolaan dana perusahaan untuk digunakan

sebagai biaya operasional perusahaan termasuk pula biaya maintenance asset dan liabilitas.

Sementara itu, *financial behaviour* didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami seluruh konsekuensi tindakan keuangan pada kondisi atau situasi seseorang dan untuk membuat keputusan manajemen kas dan perencanaan anggaran terbaik.²⁹ Menurut Litner, *financial behaviour* adalah cabang ilmu yang memfokuskan kepada cara individu menghadapi dan merespons informasi yang tersedia dengan tujuan mengambil keputusan yang dapat memaksimalkan tingkat pengembalian, sambil mempertimbangkan risiko yang terlibat dalam proses tersebut. Faktor-faktor seperti sikap dan tindakan individu menjadi penentu kunci dalam proses pengambilan keputusan investasi. Ada beberapa bentuk perilaku keuangan yang bisa dilakukan seperti menabung, melakukan deposito, membeli *real estate* seperti bangunan dan tanah, membeli emas, berinvestasi di reksadana, dan menggunakan uang untuk membeli instrument keuangan seperti obligasi, saham dan surat berharga lainnya.³⁰ *Financial behaviour* yaitu perilaku menabung dan investasi, serta perilaku belanja dan hemat; faktor sosio demografi; faktor budaya dan adat istiadat; serta perencanaan keuangan. Selain itu juga dibahas berbagai keputusan keuangan pada kelompok masyarakat berpenghasilan ganda (*dual income*); keputusan keuangan bagi keluarga kecil; keputusan keuangan

²⁹ Kusuma Ratnawati, Nabila Azzahra, and Prasetya Putra Dewanta, "The Influence of Financial Literacy and Financial Attitude on Financial Management Behavior," *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478) 12, no. 1 (2023): 165–73, <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v12i1.2301>.

³⁰ Arvia Dwi Putri, Jubaedah et all. *Tren Perilaku Keuangan Generasi Z*. N.p.: Deepublish, 2024.

keluarga besar dan sudah matang; keputusan keuangan untuk keluarga dengan suami atau istri sebagai pekerja diluar negeri, dan keputusan keuangan bagi pelaku UKM dan pelaku *e-commerce*.

Financial management behaviour merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola (merencanakan, menganggarkan, mengendalikan, menggunakan, mencari, dan menyimpan) dana keuangan sehari-hari.³¹ Menurut Mien dan Thao, Weston dan Brigham mendefinisikan perilaku manajemen keuangan sebagai perilaku yang melibatkan pengambilan keputusan keuangan, motivasi diri, dan tujuan organisasi. Oleh karena itu, manajemen keuangan dan efisiensi pengolaan dana saling terkait erat, menurut Mien dan Thao.³² Perilaku manajemen keuangan dianggap sebagai salah satu konsep kunci dalam disiplin keuangan. Banyak definisi diberikan sehubungan konsep ini, salah satunya dari Horne dan Wachowicz yang mengusulkan perilaku manajemen keuangan sebagai penentuan, akuisisi, alokasi, dan pemanfaatan sumber daya keuangan, dalam pikiran sementara. Adapun pendapat Joo yang menunjukkan bahwa perilaku manajemen keuangan yang efektif harus meningkatkan kesejahteraan kesuangan secara positif dan kegagalan untuk mengelola keuangan personal dapat menyebabkan konsekuensi social dan social yang

³¹ guntur sri Yohanes and Soares Jaime, "Financial Literacy as a Mediation of Financial Attitudes and Financial Experience on Financial Management Behaviour," *Proceeding International Conference on Economic Business Management, and Accounting (ICOEMA)*, 2022.

³² Kurniawan Dedi et al., *Proceedings of the 4th International Conference on Applied Economics and Social Science* (Batam: EAI Publishing, 2022).

negatif dalam jangka panjang.³³ Berbagai permasalahan keuangan yang biasanya dihadapi individu terutama pada generasi muda antara lain, pendapatan atau gaji bulanan habis sebelum waktunya, tingkat tabungan yang rendah serta perilaku boros dengan pengeluaran yang tidak terkendali selain itu mereka juga menghadapi kredit yang *overlimit*. Fenomena pengeluaran yang besar diantaranya untuk kegiatan travelling, *hangout* untuk sekedar makan, minum dan ngobrol serta biaya melakukan sosmed. Mereka sering melewati *budgeting*, tidak melakukan perencanaan dengan matang. Padahal sebagai individu yang hidup di generasi ini, *budgeting* sangat diperlukan yakni dengan memanfaatkan uang secara efektif dan efisien.³⁴ Dalam pengambilan keputusan keuangan seseorang tidak lagi sepenuhnya rasional, faktor emosi dan psikologi juga menjadi aspek penting dan dominan berperan dalam pengambilan keputusan.³⁵ Perilaku konsumen dalam keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor kompleks. Berikut adalah beberapa faktor utama yang mempengaruhi keputusan keuangan individu dan rumah tangga diantaranya adalah:

- 1) Faktor psikologis, dimana faktor psikologis memainkan peran krusial dalam membentuk perilaku konsumen dalam keuangan.
 - a) Motivasi: merupakan dorongan internal yang mengarahkan individu untuk bertindak. Dalam konteks keuangan, motivasi

³³ Evaliati Amaniyah, Purnamawati. Perilaku Manajemen Keuangan Personal Untuk Generasi Milenial Pada Sektor Pariwisata Dalam Rangka Mendukung Pengembangan Ekonomi Halal Di Kabupaten Bangkalan Dan Sampang Di - Madura. N.p.:Adab, (n.d. 2022).

³⁴ Sri Mulyantini, Dewi Indriasih. *Cerdas Memahami Dan Mengelola Keuangan Bagi Masyarakat Di Era Informasi Digital*. Scopindo Media Pustaka, 2021.

³⁵ Henny Sulistianingsih, Muhammad Irfan Florid. *Perilaku Keuangan: Memahami Dinamika Psikologis Dibalik Pengelolaan Keuangan*. PT Kimhsafi Alung Cipta, 2025.

dapat berasal dari berbagai sumber, seperti keinginan untuk mencapai keamanan finansial, memenuhi kebutuhan dasar, atau mencapai tujuan pribadi. Motivasi yang kuat dapat mendorong individu untuk menabung, berinvestasi, atau mengelola uang dengan baik.

- b) Persepsi: yaitu bagaimana individu menafsirkan dan memahami informasi keuangan. Persepsi terhadap risiko, peluang investasi, atau produk keuangan dapat sangat bervariasi antar individu. Persepsi yang akurat realistis sangat penting untuk pengambilan keputusan keuangan yang tepat.
- c) Sikap: adalah evaluasi positif atau negatif terhadap objek, orang atau ide. Sikap terhadap uang, utang ataupun investasi dapat mempengaruhi kebiasaan keuangan seseorang. Sikap yang positif terhadap pengelolaan keuangan dapat mendorong perilaku yang bertanggungjawab.
- d) Gaya hidup: mencerminkan nilai-nilai, minat dan aktivitas seseorang. Gaya hidup dapat mempengaruhi prioritas keuangan dan kebiasaan pengeluaran. Misalnya, individu dengan gaya hidup konsumtif mungkin cenderung menghabiskan lebih banyak uang dari pada yang mereka tabung.
- e) Pembelajaran: melibatkan perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman. Pengalaman keuangan masa lalu, baik positif maupun negatif, dapat mempengaruhi keputusan di masa depan.

Pendidikan keuangan dan pengalaman praktis dapat membantu individu mengembangkan keterampilan pengelolaan keuangan yang efektif.

- f) Kepercayaan dan keyakinan: kepercayaan dan keyakinan seseorang tentang lembaga keuangan, produk investasi, dan stabilitas ekonomi dapat mempengaruhi keputusan keuangan mereka. Kepercayaan yang tinggi pada lembaga keuangan dapat mendorong individu untuk menyimpan uang mereka di bank atau berinvestasi melalui lembaga tersebut.
 - g) Emosi: emosi seperti ketakutan, keserakahan dan kecemasan dapat mempengaruhi keputusan keuangan. Keputusan impulsif atau irasional seringkali dipicu oleh emosi yang kuat.³⁶
- 2) Faktor sosial, yang juga memainkan peran penting dalam membentuk perilaku keuangan individu dan rumah tangga. Faktor ini mencakup pengaruh dari lingkungan sosial seperti keluarga, teman, kelompok referensi, dan budaya.
- a) Keluarga: Keluarga adalah unit sosial pertama yang mempengaruhi sikap dan perilaku keuangan individu. Nilai-nilai, kebiasaan, dan pengalaman keuangan yang ditransmisikan dari orang tua kepada anak-anak dapat membentuk pandangan mereka tentang uang.

³⁶ Sitti Muniarti. Clara Neltje Meini Rotinsulu. Herlina. *Keputusan Keuangan*. Takaza Innovatix Labs. 2025.

- b) Lingkungan pertemanan juga memiliki dampak signifikan terhadap keputusan keuangan. Individu sering kali terpengaruh oleh perilaku dan sikap teman-teman mereka. Misalnya, jika teman-teman cenderung menghabiskan uang untuk barang-barang mewah, seseorang mungkin merasa terdorong untuk mengikuti pola tersebut, meskipun itu tidak sesuai dengan situasi keuangannya.
- c) Kelompok Referensi: kelompok referensi adalah kelompok sosial yang menjadi acuan bagi individu dalam mengambil keputusan. Ini bisa berupa komunitas, organisasi, atau kelompok profesional. Anggota kelompok ini sering kali saling mempengaruhi dalam hal pengeluaran, investasi, dan pengelolaan keuangan.
- d) Budaya: budaya juga memainkan peran penting dalam membentuk perilaku keuangan. Nilai-nilai budaya, norma, dan tradisi dapat mempengaruhi cara individu memandang uang, pengeluaran, dan investasi.
- e) Di era digital saat ini, media sosial juga menjadi faktor sosial yang signifikan. Platform media sosial dapat mempengaruhi keputusan keuangan melalui iklan, tren, dan pengaruh dari influencer. Informasi yang dibagikan di media sosial dapat

membentuk persepsi individu tentang apa yang dianggap sebagai perilaku keuangan yang baik atau buruk.³⁷

- 3) Faktor demografis, memainkan peran dalam hal membentuk perilaku konsumen dalam keuangan.
 - a) Usia: kebutuhan dan prioritas keuangan berubah seiring bertambahnya usia. Kaum muda mungkin lebih fokus pada pendidikan dan memulai karier, sementara orang dewasa patuh baya mungkin fokus pada pembelian rumah dan persiapan pensiun. Lansia mungkin lebih fokus pada perawatan kesehatan dan perencanaan warisan. Toleransi risiko cenderung menurun seiring bertambahnya usia. Kaum muda mungkin lebih bersedia mengambil risiko investasi yang lebih tinggi, sementara lansia mungkin lebih memilih investasi yang konservatif.
 - b) Jenis kelamin: penelitian menunjukkan bahwa pria dan wanita mungkin memiliki pendekatan yang berbeda terhadap pengambilan keputusan keuangan. Wanita mungkin lebih cenderung mencari nasihat keuangan dan lebih konservatif dalam investasi. Kesenjangan gender dalam pendapatan dan kekayaan dapat memengaruhi kemampuan keuangan dan kebiasaan pengeluaran.
 - c) Pendidikan: tingkat pendidikan yang lebih tinggi seringkali dikaitkan dengan literasi keuangan yang lebih baik. Individu yang

³⁷ Sabda Aji Kurniawan. Piter Tiong, Lely Afiati. dkk. *Perilaku Konsumen*. Mega Press Nusantara. Jawa Barat. 2025.

lebih terdidik cenderung lebih mampu membuat keputusan keuangan yang rasional dan efektif. Pendidikan seringkali berkorelasi dengan pendapatan yang lebih tinggi, yang memengaruhi kemampuan untuk menabung dan berinvestasi.

- d) Pekerjaan: jenis pekerjaan memengaruhi stabilitas keuangan dan pendapatan. Pekerjaan dengan pendapatan tetap dan tunjangan yang baik memberikan keamanan finansial yang lebih besar. Manfaat karyawan, seperti asuransi kesehatan dan rencana pension, memengaruhi keputusan keuangan.
- e) Pendapatan: tingkat pendapatan secara langsung memengaruhi kemampuan untuk membeli barang dan jasa. Pendapatan yang lebih tinggi memungkinkan individu untuk menabung dan berinvestasi lebih banyak.
- f) Status pernikahan dan keluarga: pernikahan dan memiliki anak meningkatkan tanggung jawab keuangan. Keputusan keuangan sering dibuat bersama dalam keluarga. Keluarga perlu merencanakan keuangan untuk tujuan bersama, seperti pendidikan anak dan pensiun.³⁸

Memahami perilaku konsumen dalam keuangan penting bagi individu dan rumah tangga, perusahaan, dan pemerintah. Bagi individu dan rumah tangga, membantu mereka membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan mencapai tujuan keuangan. Bagi perusahaan, membantu

³⁸ Tri Kunawangsih P. Antyo Pracoyo, Robbi Saepul Rahman, dkk. *Perilaku Keuangan: Teori dan Praktik*. PT. Green Pustaka Indonesia. Yogyakarta. 2025.

mengembangkan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Bagi pemerintah, membantu merancang kebijakan yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan masyarakat.

Adapun indikator yang digunakan pada variabel *financial management behaviour* menurut sara yaitu :

1. *Consumption* (konsumsi), dimana Perilaku manajemen keuangan seseorang dapat dilihat dari bagaimana seseorang tersebut melakukan kegiatan konsumsinya.
2. *Cash-flow management* (Manajemen Arus Kas) yaitu ukuran untuk mengetahui sampai dimana kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya, karena manajemen arus kas yang baik adalah seimbangnya antara, masukan uang tunai dan pengeluaran.
3. *Saving and Investment* (Tabungan dan Investasi), dimana Tabungan merupakan sisa dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Sementara Investasi yaitu mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang.³⁹

b. Landasan hukum *financial management behaviour*

Manajemen keuangan pribadi dalam islam merupakan suatu konsep yang menggabungkan prinsip-prinsip ekonomi islam dengan aspek keuangan personal, bukan hanya sekedar kumpulan angka-angka atau

³⁹ Siti Aminah, “Pengaruh Literasi Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Di Tembalang , Kota Pendahuluan Perubahan Luar Biasa Terjadi Pada Berbagai Aspek Kehidupan Masyarakat Dalam,” *Serat Acitya – Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang* 12, no. 1 (2023): 82–93.

transaksi, melainkan juga merupakan bagian integral dari kehidupan sehari-hari yang harus diatur dengan penuh kesadaran akan prinsip-prinsip etika dan moral.⁴⁰ Manajemen dalam islam diartikan sebagai alat untuk merealisasikan tujuan umum yang dimaknai mengatur urusan dengan bijaksana.⁴¹ Di dalam al-qur'an surah as-sajdah (32) : 5, Allah SWT berfirman :

تَعْدُونَ مِمَّا سَنَئِلُكَ أَفْئِدَتُهُ كَانَ يَوْمٍ فِي إِلَيْهِ يَعْزُجُ ثُمَّ الْأَرْضِ إِلَى السَّمَاءِ مِنَ الْأَمْرِ يُدِيرُ

Artinya “Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”.⁴²

Surah As-Sajdah ayat 32 memberikan pemahaman tentang kekuasaan dan pengaturan allah yang meliputi seluruh alam semesta. Ayat ini juga mengingatkan manusia tentang keterbatasan waktu dunia dan kebesaran Allah, serta mendorong manusia untuk merenungkan kebesarannya.⁴³

Manajemen tidak hanya untuk lembaga atau organisasi, tetapi kemampuan melakukan manajemen juga untuk kepentingan pribadi dan keluarga.

Sesuai firman Allah SWT dalam surat At Tahrim (66:6)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْجِبَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا

يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

⁴⁰ Fauzi Ahmad, Khairan, and Nurfitriani Ika, *Manajemen Keuangan Syariah: Menerapkan Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam* (Padang: Takaza Innovatix Labs, 2024).

⁴¹ Habibah Nunung Uswatun and Wijayanti Hedi, *Manajemen Keuangan Syariah* (Guepedia, 2024).

⁴² ELSA MONICA, “Theory of Pair Production Based on Surah As-Sajdah Verse 5 According To the Interpretation of Jalalain,” *Annual International COnference on Islamic Education for Students* 1, no. 1 (2022): 267–71, <https://doi.org/10.18326/aicoies.v1i1.302>.

⁴³ https://www.google.com/search?q=tafsiran+dari+surah+as%20sajdah+ayat+32&ox=tafsiran+dari+surah+assajdah+ayat+32&gs_lcrp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOTIHCAEQIRigATIHCAlQIRiPAjIHCAMQIRiPatIBCTQ2NTQ0ajBqNKgCALACAQ&sourceid=chrome&ie=UTF-8

Artinya “ Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”⁴⁴

Dalam surat At-Tahrim ayat 6 merupakan perintah sekaligus peringatan kepada orang-orang beriman untuk selalu menjaga diri dan keluarga dalam melaksanakan tugas sebagai seorang hamba kepada Allah. Ayat ini juga mengingatkan kita agar selalu mawas diri bahwa kita hidup di dunia hanya sementara dan tempat kembali kita yang sesungguhnya ialah akhirat yang kekal dan abadi.⁴⁵

Dalam Islam, manajemen keuangan tidak hanya dilihat dari segi materi, tetapi juga berkaitan dengan nilai-nilai spiritual dan etika. Rasulullah SAW memberikan banyak petunjuk mengenai cara mengelola harta dengan bijak, yang tidak hanya bermanfaat bagi diri sendiri, tetapi juga untuk masyarakat luas. Salah satu hadist yang menyoroti pentingnya perencanaan keuangan dan menabung untuk masa depan adalah sebagai berikut:

Rasulullah SAW bersabda, "Simpanlah sebagian dari hartamu untuk kebaikan masa depanmu, karena itu jauh lebih baik bagimu." (HR. Bukhari).

⁴⁴ <https://quran.nu.or.id/at-tahrim/6>

⁴⁵ <https://tafsirweb.com/11010-surat-at-tahrim-ayat-6.html>

Hadis ini mendorong umat Islam untuk menabung dan berinvestasi sebagai bentuk persiapan untuk masa depan dan untuk menghindari ketergantungan pada orang lain.⁴⁶

c. *Teori of planned behaviour (TPB)*

Theory of planned behaviour (TPB), dimana teori ini mengasumsikan bahwa perilaku seseorang tidak hanya dikendalikan oleh dirinya sendiri (kontrol penuh individual), tetapi juga membutuhkan kontrol yaitu ketersediaan sumber daya dan kesempatan bahkan keterampilan tertentu, sehingga perlu ditambahkan konsep kontrol perilaku (*perceived behavioural control*) yang dipersepsikan akan mempengaruhi niat dan perilaku.⁴⁷ *Theory of Planned Behavior* merupakan teori yang sering digunakan didalam berbagai penelitian mengenai perilaku.⁴⁸ Beberapa peneliti yang menggunakan pendekatan TPB diantaranya adalah Fikri yang meneliti terkait Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti ujian Chartered Accountant.⁴⁹ Arwin et al yang meneliti tentang Analisis Niat Konsumen dalam menggunakan QRIS Dengan Pendekatan

⁴⁶ Monzer Kahf. *Ayat dan Hadits Tentang Ekonomi*. Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) : Jakarta Pusat 2022

⁴⁷ Haryana Ratih Dewi Titisari and Novianti Rini, *Monograf: Fenomena Cashless Society Di Era Ekonomi Digital* (surabaya: Cipta Media Nusantara, 2020).

⁴⁸ Kharisma Nugraha Putra and Merisa Oktaria, "Theory of Planned Behavior : Implikasi Teori Dalam Menjelaskan Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Akuntansi Keuangan" 5, no. 2 (2024): 215–25.

⁴⁹ Fikri Rizki Utama and Yudhistira Ardana, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Ujian Chartered Accountant Dengan Pendekatan TPB," *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen* 1, no. 2 (2022): 71–83, <https://doi.org/10.35912/sakman.v1i2.1177>.

Theory of Planned Behavior (TPB).⁵⁰ Amaliatus Sholihah et al meneliti pendekatan *theory of planned behavior* dalam melakukan sertifikasi halal bagi pelaku umkm sektor halal *food* di kabupaten bangkalan.⁵¹ Berdasarkan beberapa hasil penelitian diatas dapat di jelaskan bahwa *Theory of Planned Behavior* merupakan teori yang relevan dan mampu menjelaskan perilaku seseorang.

Theory of Planned Behavior dimiliki oleh Icek Ajzen, seorang psikolog sosial yang mengembangkan teori ini pada tahun 1985 untuk meningkatkan pemahaman tentang bagaimana niat dan faktor-faktor lain mempengaruhi perilaku manusia. Teori ini merupakan pengembangan dari Teori Tindakan yang Dirasakan (*Theory of Reasoned Action*) yang juga melibatkan Icek Ajzen dan Martin Fishbein. Tujuan utama dari teori ini adalah untuk menjelaskan bagaimana sikap, norma sosial, dan kontrol perilaku yang dirasakan mempengaruhi niat individu untuk melakukan suatu perilaku.⁵² Teori ini mempunyai beberapa asumsi dasar yang menjadi landasan utama dalam menjelaskan perilaku manusia:

1. Keyakinan terhadap hasil (*behavioral beliefs*): asumsi bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh keyakinan mereka tentang hasil atau konsekuensi dari perilaku tersebut. Misalnya, seseorang yang percaya

⁵⁰ Yuliana Yuliana et al., “Analisis Niat Konsumen Dalam Menggunakan QRIS Dengan Pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB),” *Jurnal E-Bis* 6, no. 2 (2022): 680–90, <https://doi.org/10.37339/e-bis.v6i2.1032>.

⁵¹ Yohanna Thresia Nainggolan, “Jurnal Maneksi Vol 11, No. 2, Desember 2022, Analisa Kualitas Layanan” 11, no. 2 (2022): 465–70.

⁵² Ajzen, Icek (1991). "The theory of planned behavior". *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. 50 (2): 179–211. doi:10.1016/0749-5978(91)90020-T

bahwa daur ulang dapat mengurangi limbah akan cenderung melakukan praktik daur ulang.

2. Norma subjektif (*normative beliefs*): asumsi bahwa perilaku juga dipengaruhi oleh norma subjektif, yaitu persepsi individu tentang tekanan atau harapan dari orang-orang sekitar mereka terhadap perilaku tersebut. Contohnya jika seseorang merasa bahwa teman-temannya mendukung daur ulang, mereka lebih cenderung untuk melakukannya.
3. Kendali perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*): asumsi bahwa seseorang akan lebih mungkin melakukan perilaku tertentu jika mereka merasa memiliki kendali atau kemampuan untuk melakukannya . misalnya seseorang yang merasa memiliki pengetahuan dan akses untuk melakukan daur ulang akan lebih cenderung melakukannya dibandingkan dengan mereka yang merasa tidak memiliki kendali atas hal tersebut.⁵³

d. *Theory financial behaviour*

Theory financial behaviour, juga dikenal sebagai “perilaku keuangan” adalah bidang studi yang relatif baru yang menghubungkan ekonomi tradisional dan keuangan melalui penggunaan teori perilaku dan psikolog kognitif. Tujuan dari *theory financial behaviour* adalah untuk memahami mengapa orang secara konsisten membuat keputusan keuangan yang tidak sesuai dengan teori ekonomi konvensional atau yang tidak rasional. *Financial behaviour* berfokus pada bagaimana manusia bertindak dan

⁵³ Rini Kuswati, Jati Waskito. *Perilaku Konsumen Pro-Lingkungan: Konsep Dan Teori Yang Mendasari Perilaku*. Muhammadiyah University Press, (n.d.).

mengambil keputusan terkait aspek keuangan, seperti tabungan, investasi, pengeluaran, dan manajemen hutang. Dalam kaitannya dengan akuntabilitas ekonomi, *financial behaviour* mencoba untuk mengungkapkan dan menganalisis cara seseorang memanipulasi dan mengelola keuangan mereka.⁵⁴

Theory financial behaviour sangat berkaitan dengan bias emosional dalam mengambil keputusan kredit. *Theory financial behaviour* merupakan cabang ilmu ekonomi dan keuangan yang mempelajari faktor-faktor psikologis dan sosial mempengaruhi seseorang mengambil keputusan kredit. Teori *financial behaviour* juga berkaitan erat dengan literasi keuangan dalam mengambil keputusan kredit. *Financial behaviour* mencakup berbagai aspek, seperti bagaimana seseorang menyimpan uang, bagaimana mengelola hutang, kecenderungan dalam berbelanja, serta bagaimana merencanakan dan mencapai tujuan keuangan.⁵⁵

Theory financial behaviour adalah pendekatan dalam ilmu keuangan yang mempelajari perilaku manusia dalam membuat keputusan keuangan. Teori ini mengasumsikan bahwa manusia tidak selalu rasional dalam pengambilan keputusan keuangan dan seringkali dipengaruhi oleh faktor emosional dan psikologis. Dalam konteks keputusan pengambilan kredit *theory financial behaviour* dapat menjelaskan mengapa individu atau

⁵⁴ Muslimin, Ayu Putri Utami. *Financial Behavior*. Deepublish Digital (Group Penerbitan CV Budi Utama). Yogyakarta, 2025.

⁵⁵ Nirmala. *Behavioral Finance: Memahami Psikologi Pasar Keuangan*. Takaza Innovatix Labs, 2024.

perusahaan cenderung mengambil kredit meskipun tidak mampu membayar cicilan atau mengambil kredit dengan suku bunga yang tinggi.⁵⁶

2. Generasi Milenial dan generasi Zilenial

a. Generasi Milenial

Generasi merupakan suatu fenomena sosial yang terjadi karena adanya perbedaan usia atau tahun kelahiran dari sekelompok individu dengan kelompok lainnya. Mannheim dan Pilcher berpendapat bahwa adanya generasi akibat fenomena sosial yang memiliki beberapa kesamaan, seperti umur, pengalaman dan pola pemikiran.⁵⁷ Selain itu diungkapkan bahwa individu digolongkan menjadi generasi sama jika memiliki persamaan di tahun kelahiran dengan kurun waktu 20 tahun.

Generasi Milenial juga dikenal dengan generasi Y, merupakan generasi yang lahir pada kisaran tahun 1981-1996.⁵⁸ Kehidupan generasi milenial tidak dapat dilepaskan dari dunia digital seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi karena dilahirkan disaat pendidikan sedang berkembang.⁵⁹ Generasi milenial memiliki kemampuan mengakses teknologi informasi yang lebih baik dari generasi sebelumnya. Media sosial menjadi bagian kehidupan mereka sehari-hari. Internet pun menjadi

⁵⁶ I Wayan Widyana, Ida Bagus Anom Purbawangsa, *TEORI-TEORI KEUANGAN Konsep dan Aplikasi Praktis*, wawasan Ilmu, 2024

⁵⁷ Irdawati, Abdul Rkhman Laba, Muhammad Yunus Anar, Fauzi R.Rahim, *Literasi Keuangan dan Pengetahuan Produk pada Perilaku Menabung Pekerja Milenial melalui Fintech: Tinjauan Kasus Pengguna Fintech Smartphone*, Penerbit NEM, 2024.

⁵⁸ Paramita Poddala and Mariani Alimuddin, "Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial," *Journal of Career Development* 1, no. 2 (2023): 17–25.

⁵⁹ Andriani Safitri and Dewi Anggraeni Dinie, "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Pedoman Generasi Milenial Dalam Bersikap Di Media Sosial," *Journal of Education, Psychology and Counseling* 3, no. 1 (2021): 79–87.

sumber informasi dan pengetahuan bagi mereka.⁶⁰ Generasi milenial cenderung mengikuti setiap pola tindakan yang disuguhkan oleh *influencer* di media sosial. Hal tersebut mengakibatkan generasi milenial mengalami sebuah permasalahan sosial seperti hedonisme, konsumtif, dan budaya berbelanja yang berlebihan. Akibat lainnya yang terjadi, yakni generasi milenial lebih mementingkan perspektif dari masyarakat dibandingkan kebutuhannya.⁶¹ Generasi milenial memiliki sifat yang tidak loyal, rasa ingin tahu yang tinggi, agresif dan penuh pertimbangan dalam menentukan perilakunya, tak terkecuali dalam menggunakan layanan digital yang di sediakan.⁶² Karakteristik lain yang menonjol sebagai ciri dari masyarakat yang lahir di era millennium diantaranya :

- 1) Teknologi : Generasi millennial menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari mereka untuk mencari informasi, berkomunikasi dan bahkan mencari pekerjaan.
- 2) Kreatif : Generasi millennial cenderung lebih kreatif dan suka mencari cara baru untuk mencapai tujuan mereka dibanding dengan generasi sebelumnya.

⁶⁰ Natasya Virginia Leuwol et al., “Karakteristik Kepemimpinan Ideal Di Era Generasi Milenial,” *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 4292–4302, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1144>.

⁶¹ Jessica Claudia Kristinova, Tindakan Imitasi, and Gaya Hidup, “Jessica Claudia Kristinova 1,” 2022, 350–63.

⁶² Rozaq Muhammad Yasin, Nurzahroh Lailiyah, and Mochamad Edris, “Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah Terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial,” *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6, no. 1 (2021): 75, <https://doi.org/10.29300/ba.v6i1.4117>.

- 3) Fleksibel : Generasi millennial lebih fleksibel daripada generasi sebelumnya. Mereka lebih terbuka untuk mencoba hal baru dan beradaptasi dengan perubahan.
- 4) Berorientasi pada tujuan : Generasi millennial lebih focus pada tujuan jangka panjang dan lebih mementingkan kualitas daripada kuantitas.
- 5) Berpikir global : generasi millennial lebih terbuka terhadap budaya dan pandangan lain. Mereka lebih mampu berpikir secara global dan menghargai perbedaan.⁶³

Sebagai generasi yang memiliki jejaring relasi yang banyak, generasi milenial merupakan generasi yang juga banyak memiliki kelebihan/keunggulan tersendiri dalam membangun citra diri dan masyarakat sekitar, ada kalanya generasi milenial dapat memberikan kontribusi serta juga dapat berpartisipasi dalam kelompok dan organisasi tertentu dalam lembaga pendidikan serta dunia kampus dan masyarakat. Adapun keunggulan generasi milenial menurut Yoris Sebastian, ada beberapa keunggulan dari generasi milenial yaitu serba cepat, mudah berpindah pekerjaan dalam waktu singkat, kreatif, dinamis, melek teknologi, dekat dengan media social dan sebagainya.⁶⁴

Generasi milenial juga memiliki aspek kerja yang beragam dibalik sebagai generasi yang unggul juga memiliki aspek kerja yang relevan serta system

⁶³ Lilia Pasca Riani et al., *Literasi Keuangan Kaum Millennial* (Malang: Media Nusa Creative, 2023).

⁶⁴ Suci Prasasti. Erik Teguh Prakoso. *Karakter dan Perilaku Milenial: Peluang atau Ancaman Bonus Demografi*. 2020

kerja yang baik, menurut Gallup generasi milenial memiliki aspek bekerja yang diantaranya adalah:⁶⁵

- 1) Para milenial bekerja bukan hanya sekedar untuk menerima gaji, tetapi untuk mengejar tujuan (sesuatu yang di cita-citakan sebelumnya).
- 2) Milenial tidak terlalu mengejar kepuasan kerja, namun yang lebih milenial inginkan adalah kemungkinan berkembangnya diri mereka di dalam pekerjaan tersebut (mempelajari hal baru, skill baru, sudut pandang baru, mengenal lebih banyak orang, mengambil kesempatan untuk berkembang dan sebagainya).
- 3) Milenial tidak menginginkan atasan yang suka memerintah dan mengontrol.
- 4) Milenial tidak menginginkan review tahunan, milenial menginginkan *on going conversation*.
- 5) Milenial tidak terpikir untuk memperbaiki kekurangannya, milenial lebih berpikir untuk mengembangkan kehidupannya.
- 6) Bagi milenial, pekerjaan bukan hanya bekerja namun bekerja adalah bagian dari hidup mereka.

b. Generasi Zilenial

Generation Zilenial ialah Orang-orang yang lahir di tahun 1997-2012.⁶⁶

Mereka merupakan generasi yang disebut sebagai "digital native", artinya

⁶⁵ Sanius Naini, Rossy An-nadhiroh, Reni Azhari, Diah Mahardika, dan M. Rofiudin. *Tren Kewirausahaan 4.0*. GUEPEDIA, 2021.

⁶⁶ Novi Hidayati Afsari, "Interaksi Sosial Dalam Islamic Cybercounseling Pada Generasi Zilenial" 12, no. September (2024): 161–82.

mereka telah terbiasa dan menguasai penggunaan media sejak usia dini.⁶⁷

Generasi Z merupakan generasi yang tumbuh di tengah kemunculan internet, smartphone, dan media social yang semakin dominan, sehingga mereka tidak hanya menggunakan teknologi sebagai sarana untuk mengekspresikan diri, mencari informasi, dan bahkan membangun karir.⁶⁸

Generasi Milenial dan generasi Z memiliki perbedaan kontras. Perbedaan paling jelas antara generasi milenial dan generasi Z adalah keberadaan teknologi. Milenial tumbuh menggunakan DVD Player, komputer besar, ponsel layar hitam putih, dan lainnya. Sedangkan generasi Z sudah memiliki akses penuh terhadap smartphone, Wifi, layanan aplikasi streaming dan berbagai fitur teknologi lainnya. Namun, kedua generasi ini juga mempunyai kesamaan, yakni menyukai dan menggunakan social media.⁶⁹

generasi Z memiliki karakteristik yang berbeda dengan generasi-generasi sebelumnya diantaranya :

- 1) Fasih Teknologi, tech-savvy, web-savvy, appfriendly generation, Mereka adalah “generasi digital” yang mahir dan gandrung akan teknologi informasi dan berbagai aplikasi komputer.
- 2) Sosial. Mereka sangat intens berinteraksi melalui media sosial dengan semua kalangan khususnya dengan teman sebaya melalui berbagai situs

⁶⁷ Nusaibah Ummara et al., “Peningkatan Pendidikan Berkualitas Pada Gen Z Melalui Digitalisasi Berbentuk Algoritma AI,” 2024, 64–68.

⁶⁸ Laurensius Laka et al., *Pendidikan Karakter Gen Z Di Era Digital* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

⁶⁹ Bahijah et al., “WASATHIYAH ISLAM DI ERA DISRUPSI DIGITAL (Pendidikan Nilai-Nilai Wasathiyah Islam Dalam Bersosial Media Di Kalangan Generasi Milenial Dan Generasi Z),” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2022): 15–26.

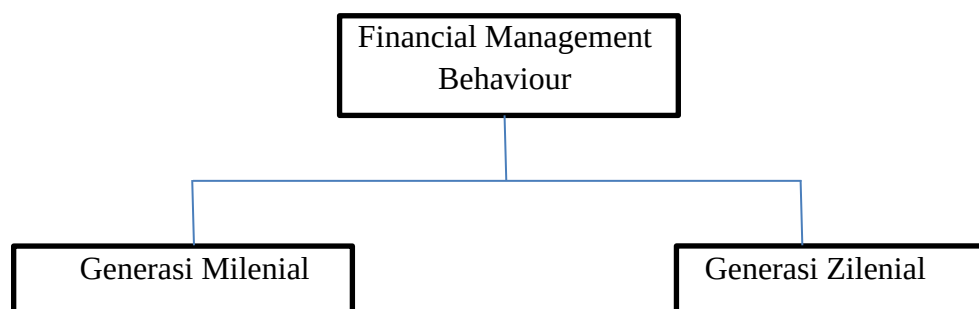
jejaring. Melalui media ini, mereka bisa mengekspresikan apa yang dirasakan dan dipikirkannya secara spontan.

- 3) Ekspresif. Mereka cenderung toleran dengan perbedaan kultur dan sangat peduli dengan lingkungan.
- 4) Multitasking. Mereka terbiasa dengan berbagai aktivitas dalam satu waktu yang bersamaan. Mereka menginginkan segala sesuatunya dapat dilakukan dan berjalan serba cepat. Mereka tidak menginginkan hal-hal yang bertele-tele dan berbelit-belit.
- 5) Cepat berpindah dari satu pemikiran/pekerjaan ke pemikiran/pekerjaan lain (fastswitcher)".⁷⁰

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lainnya, maka dalam penelitian ini dapat disusun suatu pemikiran seperti yang digambarkan dibawah ini :

Tabel 2.2 Kerangka Pikir



⁷⁰ Dewa Made Alit and Ni Luh Putu Tejawati, "Smart Classroom: Digital Learning Generation Z and Alpha," *Seminar Nasional (PROSPEK II) "Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar,"* no. Prospek Ii (2023): 277–88.

Kerangka pikir diatas menjelaskan bahwa terdapat dua kelompok atau variabel yaitu generasi milenial dan generasi zilenial, dua variabel tersebut akan diukur *financial management behaviour*-nya dan dilihat bagaimana perbedaan *financial management behaviour* antara generasi milenial dan generasi zilenial.

D. Hipotesis

Menurut Gunawan, hipotesis adalah suatu asumsi atau anggapan atau dugaan teoritis yang dapat ditolak atau tak ditolak secara empiris. Penentuan apakah suatu hipotesis dapat ditolak atau tak ditolak merupakan tujuan pengujian hipotesis.⁷¹

H_0 = Diduga tidak terdapat perbedaan yang signifikan mengenai *financial management behaviour* antara generasi milenial dan generasi zilenial di kota palopo.

H_1 = Diduga terdapat perbedaan yang signifikan mengenai *financial management behaviour* antara generasi milenial dan generasi zilenial di kota palopo.

⁷¹ Dian Kusuma Wardani, *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif Dan Asosiatif)* (Jombang: LPPM Universitas KH.A Wahab Hasbullah, 2020).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Jenis penelitian kuantitatif merupakan investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatian pada beberapa gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia, yaitu variabel. Dalam pendekatan kuantitatif, hakikat hubungan diantara variabel-variabel selanjutnya akan dianalisis dengan alat uji statistik serta menggunakan teori yang objektif.⁷²

Adapun metode penelitian komparatif berfungsi untuk membandingkan dua perlakuan atau lebih dari suatu variabel atau beberapa variabel sekaligus. Penelitian komparatif merupakan penelitian yang diarahkan untuk mengetahui apakah antara dua atau lebih variabel terdapat perbedaan dalam suatu aspek yang diteliti.⁷³ Penelitian ini dilakukan dengan dengan mengumpulkan data sesuai dengan instrument kemudian hasilnya dianalisis secara statistik untuk mencari perbedaan variabel yang diteliti. Pengolahan datanya dengan menggunakan uji

⁷² Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021).

⁷³ Jaya, I Made Laut Mertha. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia, 2020.

beda, seperti *paired sample t-test*, *independent sample t-test*, *anova*, *Wilcoxon*, *mann whitney* dan *friedman*.⁷⁴

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh jumlah orang atau penduduk di suatu daerah, jumlah orang atau pribadi yang mempunyai ciri-ciri yang sama, jumlah penghuni baik manusia maupun makhluk hidup lainnya pada satuan-satuan ruang tertentu, sekelompok orang, benda atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel, atau suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁷⁵

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu generasi milenial yang lahir pada tahun (1981-1996) yang sekarang berumur 43-28 tahun, berjumlah 56.792 orang. Adapun generasi milenial di Kota Palopo yang lahir pada tahun (1997-2012) dengan umur 27-12 tahun, berjumlah 61.308 orang.⁷⁶

2. Sampel

Sampel atau contoh adalah sub unit populasi survey atau populasi survei itu sendiri, yang oleh peneliti dipandang mewakili populasi target. Dengan kata lain, sampel adalah elemen-elemen populasi yang dipilih atas dasar kemampuan mewakilinya.⁷⁷

⁷⁴ Fauziah Hamid Wada et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

⁷⁵ Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, and Pariyana, *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran* (Pekalongan Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021).

⁷⁶ Badan Pusat Statistik, "Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kota Palopo," Badan Pusat Statistik, 2023.

⁷⁷ Sudarwan Danim, *Riset Keperawatan Sejarah & Metodologi* (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2002).

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, di mana peneliti memilih individu atau unit berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Menurut Margono, pemilihan sekelompok subjek dalam *purposive sampling*, didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁷⁸ Adapun ciri-ciri populasi dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Generasi milenial dan generasi zilenial
- b. Memiliki pekerjaan
- c. Memiliki penghasilan atau gaji minimal satu juta (Rp.1.000.000)
- d. Belum menikah

Jumlah penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{118.100}{1 + 118.100 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{118.100}{1 + 1.181}$$

$$n = \frac{118.100}{1.182} = 99,91539763, \text{ maka } n \text{ dapat dibulatkan menjadi } 100.$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel atau jumlah responden

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan (error toleransi)

⁷⁸ Arkas Viddy, *Penelitian Vokasi* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019).

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden, dengan proporsional masing-masing generasi yaitu :

Jumlah populasi : 118.100

Proporsi generasi milenial : $\frac{56.792}{118.100} \times 100 = 48$ orang

Proporsi generasi zilenial : $\frac{61.308}{118.100} \times 100 = 52$ orang

Dari hasil perhitungan proporsional diatas maka dapat disimpulkan bahwa responden dari generasi milenial sebanyak 48 orang dan generasi zilenial sebanyak 52 orang.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini di Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Juni 2025.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan metode kuesioner dalam pengertiannya adalah metode pengumpulan data dengan menyebarkan pertanyaan-pertanyaan ataupun pernyataan-pernyataan kepada responden yang telah dijadikan sebagai subjek penelitian, metode kuesioner (angket) dalam membuat pertanyaan ataupun pernyataan harus memperhatikan dimensi, indikator, dan skala pengukurannya.⁷⁹ Metode pengambilan dengan menggunakan kuesioner dapat dilakukan saat peneliti telah mengetahui secara detail kebutuhan data dan tujuan dari suatu

⁷⁹ Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner* (Indramayu Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2020).

penelitian. Hal ini sangat berkaitan dengan penyusunan pertanyaan atau pernyataan yang sistematis sehingga dapat memberikan informasi secara detail bagi peneliti.⁸⁰

Skala variable yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial.⁸¹ Skala Likert yang sering digunakan adalah skala Likert dengan lima kategori yaitu 1 = sangat tidak setuju (STS), 2 = tidak setuju (TS), 3 = netral (N), 4 = setuju (S), 5 = sangat setuju. Namun dalam penelitian ini, skala likert yang digunakan yaitu skala likert dengan empat kategori diantaranya 1 = sangat tidak setuju (STS), 2 = tidak setuju (TS), 3 = setuju (S), 4 = sangat setuju (STS). Langkah penting dalam kegiatan pengumpulan data adalah melakukan pengujian terhadap instrumen yang akan digunakan.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif merupakan suatu analisis yang menggambarkan data yang akan dibuat baik sendiri maupun secara berkelompok. Adapun tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki

⁸⁰ Sukmawati, Anastasia Suci. Gusti Rusmayadi. Mekar Melisa Amalia. et all. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF : Teori dan Penerapan Praktis Analisis Data berbasis Studi Kasus*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

⁸¹ Dominkus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019).

maupun yang diteliti.⁸² Menurut Wiyono, analisis deskriptif merupakan analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan keadaan data secara umum. Analisis deskriptif ini meliputi beberapa hal, yakni distribusi frekuensi, pengukuran tendensi pusat, dan pengukuran variabilitas. Sedangkan statistik deskriptif merupakan alat analisis untuk menjelaskan, meringkas, mereduksi, menyederhanakan mengorganisasi dan menyajikan data kedalam bentuk yang teratur, sehingga mudah dibaca, dipahami dan disimpulkan.⁸³

2. Uji perbedaan

Uji beda merupakan salah satu teknik statistic yang dilakukan untuk melihat hubungan antar variabel. Uji perbedaan digunakan untuk membandingkan perilaku manajemen keuangan antara generasi milenial dan generasi zilenial di kota palopo. Adapun uji statistik yang dapat digunakan antara lain :

a. Uji independent t-test

Uji independent sample t-test adalah salah satu metode statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua kelompok yang tidak saling berhubungan (independen). Uji ini sangat berguna dalam penelitian untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok yang berbeda dalam hal variabel yang diukur.⁸⁴ Dari hasil uji tersebut peneliti menyertakan tingkat skala perbandingan antara generasi milenial dengan generasi zilenial dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat skala *financial management behaviour*-nya.

⁸² Diah Prihatihningsih, *Mudahnya Belajar Statistik Deskriptif* (Purwodadi-Grobogan Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2022).

⁸³ *Analisis Data Penelitian*. PENERBIT KBM INDONESIA, 2025.

⁸⁴ Fajri Ismail, *Statistika : Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018).

b. Uji Mann-Whitney

Uji Mann Whitney adalah uji statistik nonparametrik yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan median antara dua kelompok yang tidak saling berhubungan. Uji ini sering digunakan sebagai alternatif untuk uji t independen ketika asumsi normalitas tidak terpenuhi.⁸⁵

Adapun tingkat skala yang digunakan pada uji perbedaan antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skor Kategori

Skor	Kategori
0-29	Sangat Buruk
30-59	Buruk
60-79	Baik
80-100	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 3.1 diatas dapat di interpretasikan sebagai berikut. Menurut Due.Com, sebagai sebuah perusahaan yang berpusat di Amerika Serikat yang berfokus pada financial health score mengatakan bahwa skor yang berada dalam rentang 0-29 termasuk dalam kategori sangat buruk. Individu atau rumah tangga yang memiliki skor ini sering kali mengalami masalah serius dalam pengelolaan keuangan mereka. Mereka cenderung melakukan overspending, di mana pengeluaran mereka secara konsisten melebihi pendapatan. Hal ini mengakibatkan kesulitan dalam memenuhi

⁸⁵ Eddy Roflin et al., *Analisis Beda Rerata* (Pekalongan Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2024).

kewajiban finansial, seperti membayar tagihan. Keterlambatan dalam membayar tagihan menjadi hal yang umum, yang dapat menyebabkan denda dan berdampak negatif pada skor kredit. Selain itu, utang yang tidak terkendali sering kali menjadi masalah utama, di mana utang menumpuk tanpa adanya rencana pembayaran yang jelas. Situasi ini diperburuk dengan tidak adanya dana darurat, sehingga mereka tidak memiliki simpanan untuk menghadapi keadaan mendesak, seperti kehilangan pekerjaan atau biaya medis yang tiba-tiba. Ketika melihat skor dalam rentang 30-59, kategori ini menunjukkan kondisi yang buruk, meskipun sedikit lebih baik dibandingkan dengan kategori sebelumnya. Individu dalam rentang skor ini masih menghadapi tantangan signifikan dalam kesehatan finansial mereka. Utang yang tinggi menjadi salah satu masalah utama, di mana tingkat utang yang tinggi dibandingkan dengan pendapatan dapat membebani arus kas dan mengurangi kemampuan untuk menabung. Selain itu, mereka sering kali memiliki simpanan yang sangat sedikit atau bahkan tidak ada, yang menunjukkan kurangnya persiapan untuk masa depan atau keadaan darurat. Arus kas yang tidak sehat juga menjadi ciri khas, di mana pengeluaran tidak seimbang dengan pendapatan, sering kali mengakibatkan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dalam kondisi ini, diperlukan langkah-langkah koreksi yang segera, seperti membuat anggaran, mengurangi pengeluaran, atau mencari sumber pendapatan tambahan. Beralih ke skor 60-79, individu dalam kategori ini menunjukkan pengelolaan keuangan yang lebih baik, meskipun masih ada

ruang untuk perbaikan. Mereka memiliki kontrol yang baik atas utang dan mampu menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan. Memiliki dana darurat yang cukup untuk menutupi biaya hidup selama 3 hingga 6 bulan memberikan rasa aman dalam menghadapi ketidakpastian. Skor kredit yang baik juga menjadi indikator positif, memudahkan akses ke pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah. Selain itu, individu dalam kategori ini sudah mulai berinvestasi untuk masa depan dan memiliki perlindungan asuransi yang memadai untuk mengurangi risiko finansial. Terakhir, skor dalam rentang 80-100 menunjukkan kategori sangat baik. Individu dalam kategori ini menunjukkan pengelolaan keuangan yang optimal dan memiliki rencana jangka panjang yang matang. Mereka memiliki kendali penuh atas keuangan pribadi, dengan pengeluaran yang terencana dan pendapatan yang dikelola dengan baik. Secara konsisten menyisihkan uang untuk tabungan dan investasi membantu mereka membangun kekayaan seiring waktu. Selain itu, mereka memiliki asuransi yang memadai untuk melindungi diri dari risiko finansial, termasuk asuransi kesehatan, jiwa, dan properti. Perencanaan jangka panjang yang matang, termasuk rencana untuk pensiun, pendidikan anak, dan tujuan keuangan lainnya, menjadi ciri khas individu dalam kategori ini.⁸⁶

Untuk mengetahui *financial management behaviour* generasi milenial dan generasi zilenial mencapai skor berapa dan termasuk di kategori apa, dapat dihitung seperti berikut:

⁸⁶ <https://due.com/>

1. Generasi milenial

$$\text{indeks} = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{indeks} = \frac{2.245}{3.072} \times 100$$

$$= 73,07$$

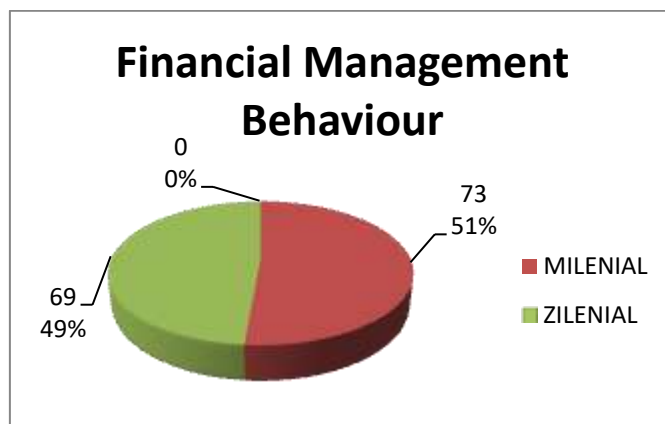
2. Generasi zilenial

$$\text{indeks} = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{indeks} = \frac{2.293}{3.328} \times 100$$

$$= 68,90$$

Dari hasil perhitungan diatas, dapat dibuat berikut:



Sumber: Microsoft excel yang diolah

Hasil perhitungan kategori skor *financial management behaviour* menunjukkan bahwa generasi Zilenial memiliki skor 69 atau 49%, sedangkan generasi Milenial memperoleh 73 atau 51%. Berdasarkan tingkat skala pada tabel 3.1 diatas kedua generasi ini termasuk dalam kategori "baik" (60-79), yang menunjukkan bahwa mereka memiliki

pemahaman dan praktik keuangan yang relatif positif, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari pengertian yang berbeda dan menyatukan persepsi, maka beberapa variabel dapat didefinisikan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Generasi Milenial	Generasi Millenial juga dikenal dengan generasi Y, merupakan generasi yang lahir pada kisaran tahun 1981-1996. Milenial kadang-kadang disebut sebagai "Echo Boomers" karena adanya 'booming' (peningkatan besar).	
2.	Generasi Zilenial	Generasi Zilenial mengacu pada orang yang lahir pada periode 1997 hingga 2012. Generasi Zilenial adalah kelompok individu yang tumbuh di era teknologi digital. Mereka tidak hanya terbiasa dengan teknologi, tetapi juga menjadikannya bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari.	

3. *Financial Management Behaviour* *Financial management behavior* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari
- a. *Consumption* (Konsumsi)
 - b. *Cash Flow Management* (Manajemen Arus Kas)
 - c. *Saving and Investment* (Tabungan dan Investasi)⁸⁷

⁸⁷ Aminah, "Pengaruh Literasi Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Di Tembalang , Kota Pendahuluan Perubahan Luar Biasa Terjadi Pada Berbagai Aspek Kehidupan Masyarakat Dalam."

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum lokasi Penelitian

Kota Palopo, dahulu disebut Kota Administratif (Kotip) Palopo, merupakan Ibu Kota Kabupaten Luwu yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 42 Tahun 1986. Seiring dengan perkembangan zaman, tatkala gaung reformasi bergulir dan melahirkan UU No. 22 Tahun 1999 dan PP 129 Tahun 2000, telah membuka peluang bagi Kota Administratif di Seluruh Indonesia yang telah memenuhi sejumlah persyaratan untuk dapat ditingkatkan statusnya menjadi sebuah daerah otonom. Tanggal 2 Juli 2002, merupakan salah satu tonggak sejarah perjuangan pembangunan Kota Palopo, dengan di tanda tangannya prasasti pengakuan atas daerah otonom Kota Palopo oleh Bapak Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia , berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2002 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota Palopo dan Kabupaten Mamasa Provinsii Sulawesi Selatan , yang akhirnya menjadi sebuah Daerah Otonom, dengan bentuk dan model pemerintahan serta letak wilayah geografis tersendiri, berpisah dari induknya yakni Kabupaten Luwu.⁸⁸ Diawal terbentuknya sebagai daerah otonom, Kota Palopo hanya memiliki 4 Wilayah Kecamatan yang meliputi 19 Kelurahan dan 9 Desa. Namun seiring dengan perkembangan dinamika Kota Palopo dalam segala bidang sehingga untuk mendekatkan pelayanan pelayanan

⁸⁸ https://sulselprov.go.id/kota/des_kab/23

pemerintahan kepada masyarakat , maka pada tahun 2006 wilayah kecamatan di Kota Palopo kemudian dimekarkan menjadi 9 Kecamatan dan 48 Kelurahan.⁸⁹

Secara Geografis, Kota Palopo terletak antara 2o53'15" – 3o04'08" Lintang Selatan dan 120o03'10" – 120o14'34" Bujur Timur. Kota Palopo sebagai sebuah daerah otonom hasil pemekaran dari kesatuan Tanah Luwu yang saat ini menjadi empat bagian, dimana di sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu, di sebelah Timur dengan Teluk Bone, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bua Kabupaten Luwu, dan di sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tondon Nanggala Kabupaten Tana Toraja. Luas wilayah administrasi Kota Palopo sekitar 247,52 kilometer persegi atau sama dengan 0,39% dari luas wilayah Propinsi Sulawesi Selatan. Dengan potensi luas wilayah seperti itu, oleh Pemerintah Kota Palopo telah membagi wilayah Kota Palopo menjadi 9 Kecamatan dan 48 Kelurahan pada tahun 2005. Wilayah Kota Palopo sebagian besar merupakan dataran rendah dengan keberadaannya di wilayah pesisir pantai. Sekitar 62,85% dari total luas daerah Kota Palopo, menunjukkan bahwa yang merupakan daerah dengan ketinggian 0 – 500 mdpl, sekitar 24,76% terletak pada ketinggian 501 – 1000 mdpl, dan selebihnya sekitar 12,39% yang terletak diatas ketinggian lebih dari 1000 mdpl.

2. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini berfokus pada perilaku manajemen keuangan (*Financial Management Behaviour*) dengan studi komparatif antara generasi milenial dan generasi zilenial di Kota Palopo. Latar belakang penelitian ini didasari oleh

⁸⁹ <https://palopokota.go.id/halaman/sejarah>

perubahan signifikan dalam perilaku keuangan yang mencakup kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara efektif di era globalisasi. Fenomena saat ini menunjukkan paradoks bagi generasi milenial dan zilenial yaitu kemudahan akses penghasilan di satu sisi, namun di sisi lain menghadapi konsumerisme dan kesulitan menjaga keseimbangan keuangan. Dimana Individu saat ini cenderung mengonsumsi tidak hanya untuk kebutuhan, tetapi juga untuk sensasi dan kegembiraan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi pengelolaan keuangan individu, namun sebagian besar belum mempertimbangkan perbedaan mendasar antara generasi milenial dan zilenial. Dalam penelitian ini, fokus utama adalah pada dua kelompok generasi yang berbeda, yaitu generasi milenial dan generasi zilenial. Generasi milenial, yang terdiri dari individu berusia antara 28 hingga 43 tahun, mencakup mereka yang lahir antara tahun 1981 hingga 1996. Sementara itu, generasi zilenial, yang lebih muda, terdiri dari individu berusia antara 13 hingga 27 tahun, atau yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pandangan, perilaku, dan karakteristik sosial-ekonomi dari kedua generasi ini dalam konteks yang lebih luas. Jumlah total responden dalam penelitian ini adalah 100 orang. Dari jumlah tersebut, terdapat dominasi yang signifikan dari responden perempuan, yang mencapai 60%. Sementara itu, responden laki-laki menyumbang 40% dari total responden. Perbandingan ini menunjukkan bahwa perempuan lebih banyak terlibat dalam penelitian ini. Kriteria pemilihan responden dalam penelitian ini sangat spesifik dan bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh relevan dan dapat diandalkan.

Responden yang terlibat dalam penelitian ini harus memenuhi beberapa syarat atau karakteristik yang telah ditetapkan. Pertama, mereka harus termasuk dalam kategori generasi milenial atau generasi zilenial. Kedua, responden harus belum menikah, yang memungkinkan peneliti untuk fokus pada perspektif individu yang mungkin berbeda dibandingkan dengan mereka yang sudah berkeluarga. Ketiga, responden harus memiliki pekerjaan, yang menunjukkan bahwa mereka aktif dalam dunia kerja dan memiliki pengalaman yang relevan untuk dibagikan. Terakhir, responden harus memiliki penghasilan atau gaji minimal satu juta, yang menjadi indikator bahwa mereka memiliki sumber daya ekonomi yang cukup untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Proses pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, yang merupakan alat yang efektif untuk mendapatkan informasi langsung dari responden. Kuesioner ini dirancang untuk menggali berbagai aspek, termasuk sikap, nilai, dan perilaku dari kedua generasi tersebut. Dengan menggunakan kuesioner, peneliti dapat mengumpulkan data kuantitatif yang dapat dianalisis secara statistic.

3. Uji instrumen

Uji instrumen penelitian adalah proses sistematis yang dilakukan untuk mengevaluasi dan memastikan bahwa alat pengukur yang digunakan dalam penelitian, seperti kuesioner, skala, atau tes, memiliki kualitas yang baik dalam hal validitas dan reliabilitas. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa instrumen tersebut dapat mengukur variabel yang dimaksud dengan akurat dan

konsisten. Uji ini melibatkan analisis terhadap dua aspek utama: validitas dan reliabilitas.⁹⁰

Tabel 4.1 Instrumen Kusioner

No	Indikator	Jumlah		Skor Maks		Persen	
		Gen Y	Gen Z	Gen Y	Gen Z	Gen Y	Gen Z
1.	Konsumsi	494	504	768	832	64%	60%
2.	Manajemen Arus Kas	587	586	768	832	76%	70%
3.	Tabungan dan Investasi	1164	1203	1536	1664	75%	72%

Dari tabel diatas dapat di interpretasikan, pada indikator konsumsi, tingkat konsumtif Generasi milenial (Y) lebih tinggi dengan 64% dibandingkan Generasi zilenial (Z) yang hanya mencapai 60%. Hal ini menunjukkan bahwa Generasi milenial memiliki pemahaman atau praktik yang sedikit lebih baik dalam hal pengelolaan konsumsi mereka. Kemudian untuk indikator manajemen arus kas, Generasi milenial (Y) kembali unggul dengan skor 76%. Skor ini lebih tinggi dibandingkan Generasi zilenial (Z) yang memperoleh 70%. Meskipun keduanya menunjukkan kemampuan yang baik, Generasi Y tetap berada di posisi teratas dalam hal mengatur pengeluaran dengan pendapatan. Sedangkan pada indikator tabungan dan investasi, Generasi milenial (Y) juga mencatatkan skor yang lebih tinggi, yaitu 75%, sementara Generasi zilenial (Z) mendapatkan 72%. Ini menunjukkan bahwa Generasi Y memiliki pemahaman yang sedikit lebih baik

⁹⁰ Muhammad Taufiq Azhari, Al Fajri Bahri, Asrul, Tien Rafida, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023)

tentang pentingnya menabung dan berinvestasi untuk masa depan. Sehingga secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa Generasi milenial (Y) memiliki skor tertinggi di semua indikator yang diukur. Sebaliknya, Generasi zilenial (Z) menempati posisi terendah di ketiga indikator tersebut. Namun, penting untuk dicatat bahwa selisih skor antara kedua generasi ini tidak terlalu besar, menunjukkan bahwa keduanya memiliki tingkat literasi finansial yang cukup baik.

a. Uji validitas

Uji validitas adalah proses yang dilakukan untuk menentukan sejauh mana suatu instrumen pengukuran, seperti kuesioner, tes, atau skala, dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Dalam menentukan nilai r hitung digunakan nilai yang tertera pada baris *pearson correlation*. sedangkan untuk menentukan nilai r tabel, pada kolom df digunakan rumus $N-2$, dimana N adalah banyaknya responden. kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung $> r$ tabel, maka instrument penelitian dikatakan valid.
- 2) Jika r hiung $< r$ table, maka instrument penelitian dikatakan invalid.⁹¹

Keabsahan atau dikatakan valid sebuah pernyataan dalam kuesioner ditentukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Nilai r tabel sebesar 0.361 dengan $N=30$ atau $df = (n-2) = 28$. Jika r hitung $> r$ tabel, pernyataan tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian dan uji selanjutnya.

⁹¹ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, REgresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*, Guepedia.com, 2021

Hasil uji validitas instrument dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas

Item pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P1	0.728	0.361	valid
P2	0.794	0.361	valid
P3	0.666	0.361	Valid
P4	0.494	0.361	Valid
P5	0.624	0.361	Valid
P6	0.733	0.361	Valid
P7	0.568	0.361	Valid
P9	0.449	0.361	Valid
P9	0.698	0.361	Valid
P10	0.664	0.361	Valid
P11	0.590	0.361	Valid
P12	0.608	0.361	Valid
P13	0.696	0.361	valid
P14	0.609	0.361	Valid
P15	0.558	0.361	Valid
P16	0.724	0.361	valid

Sumber: output SPSS yang diolah

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan dalam kuesioner adalah valid. Nilai r hitung untuk setiap item pernyataan lebih besar dari nilai r tabel (0,361). Ini mengindikasikan bahwa setiap pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang dimaksud

dengan tepat. Dengan validitas yang tinggi, ini memastikan bahwa instrumen penelitian relevan dan akurat dalam mengumpulkan data mengenai perilaku manajemen keuangan.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas instrument untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Pada dasarnya uji reliabilitas mengukur variabel yang melalui pertanyaan/pernyataan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai cronbach's alpha dengan tingkat/taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/taraf yang digunakan bias 0,5, 0,6, hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *cronbach's alpha* > tingkat signifikan, maka instrument dikatakan reliable.
- 2) Jika nilai *cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrument dikatakan tidak reliabel.⁹²

Setelah melakukan uji validitas selanjutnya adalah menguji reliabilitas. Dimana metode pengukurannya dianggap memiliki tingkat keandalan yang tinggi jika sebagian besar hasilnya konsisten. untuk menilai reliabilitas suatu variabel pada penelitian ini maka dilakukan perhitungan cronbach alpha (α), dimana suatu variabel dikatakan reliable jika nilainya >0.6 .

⁹² Idauli Simbolon, et all, *Biostatistik*, (CV. Green Publisher Indonesia, 2023)

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.909	16

Sumber: output SPSS yang diolah

Hasil menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.909. Karena nilai ini lebih besar dari 0.6, instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen konsisten dan stabil dalam mengukur perilaku manajemen keuangan, sehingga data yang dikumpulkan dapat diandalkan.

4. Uji Perbedaan

a. Uji independent t-test

Uji independent t-test adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan signifikan antara dua kelompok atau populasi. Uji t-test mengasumsikan bahwa data yang diuji memiliki distribusi normal (atau mendekati normal) dan memiliki varian yang sama. Dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t-test ialah sebagai berikut:

H_0 = Jika nilai signifikansi (2 tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

H_1 = Jika nilai signifikansi (2 tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tabel 4.4**Hasil Uji Independen sample test****Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means
		F	Sig.	t
Financial Management Behaviour	Equal variances assumed	.626	.431	2.028
	Equal variances not assumed			2.031

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Financial Management Behaviour	Equal variances assumed	98	.045	2.67468
	Equal variances not assumed	97.755	.045	2.67468

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			Lower	Upper
Financial Management Behaviour	Equal variances assumed	1.31860	.05797	5.29139
	Equal variances not assumed	1.31696	.06113	5.28822

Sumber: Output SPSS yang diolah

Hasil uji Independent Samples Test menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0.045. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan uji t-

test (H_0 diterima jika nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$), sedangkan nilai $0.045 < 0.05$. Ini berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam *financial management behaviour* antara generasi milenial dan generasi zilenial.

b. Uji mann-whitney

Uji mann-whitney merupakan bagian dari statistik non parametrik, yang digunakan sebagai alternatif dari uji independen sample t-test jika data penelitian tidak terdistribusi normal atau tidak homogen. Uji mann-whitney ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sample yang tidak berpasangan.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji mann-whitney antara lain:

Jika nilai asymp. signifikan (2 tailed) $< 0,05$ maka Hipotesis diterima.

Jika nilai asymp. signifikan (2 tailed) $> 0,05$ maka Hipotesis ditolak.

Adapun hasil uji mann-whitney dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5

Hasil Uji Mann-Whitney

Test Statistics^a

	FinancialManagementBehaviour
Mann-Whitney U	994.500
Wilcoxon W	2372.500
Z	-1.753
Asymp. Sig. (2-tailed)	.080

Sumber: Output SPSS yang diolah

Berdasarkan tabel hasil tes statistik uji Mann-Whitney diatas, menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.080. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan uji Mann-Whitney (H_0 diterima jika nilai asymp. signifikan (2-tailed) $> 0,05$), nilai $0.080 > 0.05$. Ini berarti hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dalam *financial management behaviour* antara generasi milenial dan generasi zilenial.

B. Pembahasan

Penelitian ini mengkaji perbedaan *financial management behaviour* antara generasi milenial dan generasi zilenial di Kota Palopo, dengan fokus pada responden yang belum menikah dan memiliki pekerjaan. Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang menyatakan adanya perbedaan signifikan antara kedua kelompok generasi tersebut. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, penelitian ini menghasilkan beberapa temuan penting terkait *financial management behaviour* antara generasi milenial dan generasi zilenial di Kota Palopo. Uji statistik yang digunakan, yaitu Independent Samples Test , dan Uji Mann-Whitney, bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Hasil uji Mann-Whitney menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,080. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan uji, H_0 diterima jika nilai asymp. sig. (2-tailed) $> 0,05$. Karena nilai 0,080 lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini adalah "Diduga tidak terdapat perbedaan yang signifikan mengenai *financial management behaviour* antara generasi milenial dan generasi

zilenial di kota palopo.". Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dalam *financial management behaviour* antara kedua generasi tersebut.

Temuan bahwa tidak ada perbedaan signifikan dalam *financial management behaviour* antara generasi milenial dan generasi zilenial di Kota Palopo memberikan wawasan yang menarik dan berlawanan dengan asumsi umum yang mungkin menyoroti perbedaan besar antara kedua kelompok tersebut. Hasil ini dapat dijelaskan melalui beberapa faktor yang saling berkaitan.

Pertama, latar belakang digital. Kedua generasi, baik milenial maupun zilenial, merupakan "digital native". Meskipun milenial tumbuh dengan teknologi yang berkembang (seperti DVD Player dan ponsel layar hitam putih) dan zilenial memiliki akses penuh ke teknologi yang lebih maju (seperti smartphone dan layanan streaming) , keduanya secara esensial adalah kelompok yang mahir dan akrab dengan teknologi informasi. Kemiripan ini dapat memengaruhi cara mereka mengelola keuangan. Akses yang mudah ke berbagai platform digital, aplikasi perbankan, dan informasi keuangan secara online membuat kedua generasi memiliki kesempatan yang sama untuk belajar dan menerapkan praktik *financial management*.

Kedua, fenomena sosial dan ekonomi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena di mana pengeluaran seringkali lebih besar dari pendapatan, serta rendahnya literasi keuangan di masyarakat, khususnya di Sulawesi Selatan. Gaya hidup konsumtif, yang dipicu oleh kemudahan berbelanja online dan tren media sosial, memengaruhi kedua generasi. Tujuan konsumsi saat ini tidak hanya untuk

memenuhi kebutuhan, tetapi juga untuk mencari sensasi dan kegembiraan. Baik milenial maupun zilenial terpapar pada godaan konsumtif ini, yang pada gilirannya dapat menghasilkan pola *financial behaviour* yang serupa.

Ketiga, faktor-faktor perilaku. Berdasarkan kajian teori yang relevan dengan Theory of Planned Behaviour (TPB) , perilaku seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk sikap terhadap uang, gaya hidup, pengalaman masa lalu, kepercayaan, dan emosi. Karena kedua generasi tumbuh di lingkungan yang semakin digital dan menghadapi tantangan ekonomi serta sosial yang serupa di Kota Palopo, mereka mungkin mengembangkan sikap dan kebiasaan keuangan yang tidak jauh berbeda. Misalnya, keduanya memiliki akses ke media sosial yang sama dan sering berinteraksi dengan teman sebaya melalui platform tersebut, yang bisa memengaruhi keputusan pengeluaran mereka. Memiliki pengetahuan (literasi keuangan) tidak selalu berarti menerapkan pengetahuan tersebut dalam perilaku. Ada kesenjangan antara pengetahuan dan tindakan. Seseorang mungkin memiliki pemahaman yang baik tentang konsep-konsep keuangan (pentingnya menabung, investasi, atau menghindari utang konsumtif), tetapi faktor-faktor lain seperti disiplin diri, gaya hidup, tekanan sosial, atau bahkan kondisi psikologis dapat menghambat penerapan pengetahuan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa terlepas dari perbedaan kecil dalam pengalaman teknologi, faktor-faktor perilaku fundamental ini menciptakan kesamaan dalam cara mereka mengelola keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bonita Prabasari dkk dengan judul penelitian perbedaan perilaku keuangan, grit, dan literasi keuangan pada generasi milenial dan generasi zilenial, yang dilakukan di

Kota Semarang. Hasil analisis menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan perilaku keuangan antara generasi milenial dan generasi zilenial dengan nilai sig. (2 tailed) sebesar $0,207 > 0,05$. Aspek diri pada setiap individu seperti emosi, sifat dan preferensi yang terlihat dapat menjadi hal yang mempengaruhi keputusan keuangan individu. Tidak terdapatnya perbedaan perilaku keuangan antara generasi milenial dan generasi zilenial terjadi karena sikap individu dalam menanggapi semakin canggihnya perkembangan teknologi dan lingkungan sosial yang turut serta meningkatkan konsumsi yang irasional hampir sama.⁹³

⁹³ Bonita Prabasari. Lilik Rohmawati. Erlina Dewi Endah Amaliyah. Differences In Financial Behavior, Grit, And Financial Literacy Between The Millennial Generation And Generation Z. *Jurnal Ilmiah Manajemen*. Vol. 13 No. 2. 2025

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam *financial management behaviour* antara generasi milenial dan generasi zilenial yang belum menikah di Kota Palopo. Temuan ini didukung oleh hasil uji statistik non-parametrik Mann-Whitney dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.616, yang jauh lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada perbedaan signifikan diterima, sementara hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan adanya perbedaan ditolak.

Hasil penelitian ini memberikan wawasan penting yang bertentangan dengan pandangan umum yang sering kali mengasumsikan adanya jurang perbedaan besar antara generasi milenial dan generasi zilenial. Kesamaan perilaku dalam mengelola keuangan ini dapat dijelaskan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah kesamaan latar belakang sebagai generasi digital (digital natives). Kedua kelompok ini telah terpapar pada teknologi digital, media sosial, dan platform e-commerce sejak usia dini, yang secara kolektif membentuk pola konsumsi dan kebiasaan finansial yang serupa. Selain itu, gaya hidup konsumtif yang dipicu oleh media sosial dan kemudahan akses terhadap berbagai produk dan layanan digital tampaknya memengaruhi kedua generasi secara setara, sehingga menutupi potensi perbedaan yang mungkin timbul dari faktor-faktor lain. Kesimpulan ini menggarisbawahi pentingnya

melihat kedua generasi ini bukan sebagai entitas yang terpisah, melainkan sebagai kelompok yang memiliki dinamika sosial-ekonomi yang saling tumpang tindih.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, adapun saran yang dapat diberikan peneliti diantara:

1. Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut yang dapat memperluas ruang lingkup dengan menambahkan variabel lain yang relevan, seperti pendapatan, status pernikahan, atau literasi keuangan. Selain itu, dapat juga mempertimbangkan penelitian kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai alasan di balik kesamaan perilaku keuangan antara kedua generasi ini.
2. Meskipun tidak ada perbedaan signifikan antara kedua generasi, penting untuk meningkatkan literasi keuangan secara umum. Pihak-pihak terkait, seperti lembaga keuangan atau pemerintah, dapat merancang program edukasi keuangan yang disesuaikan untuk kedua generasi ini, dengan memanfaatkan platform digital dan media sosial yang mereka kuasai.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Wulandari, Wildayana, M.Ikbal Wijaya, Muhammad Fakhri Amir. “Analisis Literasi Keuangan Pada Keputusan Investasi Saham Syariah Gen Milenial & Zilenial Kab. Bone.” *Riset Ekonomi* 4, no. 1 (2024): 1–23.
- Adhia Lovelyna Amani dkk. Komunikasi Pemasaran Digital Milenial Dan Generasi Z Serta Efektivitas Periklanan: Sebuah Eksplorasi Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 2025
<https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/10044>
- Afsari, Novi Hidayati. “Interaksi Sosial Dalam Islamic Cybercounseling Pada Generasi Zilenial” 12, no. September (2024): 161–82.
- Agung Solihin dkk. Analisis Perbedaan Tingkat Financial Literacy, Financial Behavior dan Minat Investasi Usia Generasi Z dan Generasi Milenial. *Jurnal Ilmu mManajemen Terapan (JIMT)*. 2024.
<https://doi.org/10.38035/jimt>
- Ahmad, Fauzi, Khairan, and Nurfitriani Ika. *Manajemen Keuangan Syariah : Menerapkan Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Padang: Takaza Innovatix Labs, 2024.
- Alit, Dewa Made, and Ni Luh Putu Tejawati. “Smart Classroom: Digital Learning Generation Z and Alpha.” *Seminar Nasional (PROSPEK II) “Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar,”* no. Prospek Ii (2023): 277–88.
- Aminah, Siti. “Pengaruh Literasi Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Di Tembalang , Kota Pendahuluan Perubahan Luar Biasa Terjadi Pada Berbagai Aspek Kehidupan Masyarakat Dalam.” *Serat Acitya – Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang* 12, no. 1 (2023): 82–93.

- Aqidah, Nur Ariani. "Financial Management Behavior in Indonesia : Gender Perspective" 9, no. 2019 (2025): 111–16.
- Arafah, Santi, Jeroh Miko, and Ria. "Implementasi Perilaku Manajemen Keuangan Syariah Dalam Mengatasi Masalah Keuangan Di Era Digitalisasi." *DINAMIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2023): 56.
- Ariska, Siti Nur, Jumawan Jusman, and Asriany Asriany. "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Teknologi Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa." *Owner* 7, no. 3 (2023): 2662–73. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1472>.
- Artha Aulia, Febri, and Kartiko Wibowo Adi. "Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan." *Value Added : Majalah Ekonomi Dan Bisnis* 19, no. 1 (2023): 1–9.
- Bahijah, Sitti Nur Suraya Ishak, Nuniek Rahmatika, and Aghniawati Ahmad. "WASATHIYAH ISLAM DI ERA DISRUPSI DIGITAL (Pendidikan Nilai-Nilai Wasathiyah Islam Dalam Bersosial Media Di Kalangan Generasi Milenial Dan Generasi Z)." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2022): 15–26.
- Besar, Perdagangan, Grosir Dimasa, and Pandemi Covid- Periode. "LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi Vol. 3 No. 2 Juni 2023" 3, no. 2 (2023): 58–70. <https://doi.org/10.55587/jla.v4i1.114>.
- Bonita Prabasari. Lilik Rohmawati. Erlina Dewi Endah Amaliyah. Differences In Financial Behavior, Grit, And Financial Literacy Between The Millennial Generation And Generation Z. *Jurnal Ilmiah Manajemen*. Vol. 13 No. 2. 2025
- Danim, Sudarwan. *Riset Keperawatan Sejarah & Metodologi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2002.
- Dedi, Kurniawan, Olivia Jessica, Mulyana andi Erna, Riadi Sugeng, and Lanniari

- Rizki. *Proceedings of the 4th International Conference on Applied Economics and Social Science*. Batam: EAI Publishing, 2022.
- Dian Sudiantini, Ananda Suryadinata, Andini Shinta Rahayu, Anisa Bunga Aprilia, and Anisa Dewi Lestari. “Ruang Lingkup Manajemen Keuangan Scope Of Financial Management.” *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum* 1, no. 3 (2023): 60–65. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v1i3.196>.
- Ginangjar, Muhammad Hidayat, and Edi Purwanto. “Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di SMK Informatika Bina Generasi 3 Kabupaten Bogor.” *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 01 (2022): 67. <https://doi.org/10.30868/im.v5i01.2024>.
- Ismail, Fajri. *Statistika : Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- I Wayan Widayana. Ida Bagus Anom Purbawangsa. *TEORI-TEORI KEUANGAN Konsep dan Aplikasi Praktis*. wawasan Ilmu. 2024
- Junita, Livani, and Yunia Panjaitan. “Perbedaan Financial Behaviour Antara Generasi Y Dan Generasi Z.” *Prosiding Working Papers Series In Management* 14, no. 1 (2022): 22–33. <https://doi.org/10.25170/wpm.v14i1.3465>.
- Keuangan, Otoritas Jasa. “Siaran Pers: Pentingnya Literasi Keuangan Bagi UMKM Dan Ibu Rumah Tangga, OJK Gelar Edukasi Keuangan Di Gowa Sulawesi Selatan.” siaran pers, 2023.
- Kristinova, Jessica Claudia, Tindakan Imitasi, and Gaya Hidup. “Jessica Claudia Kristinova 1,” 2022, 350–63.
- Kusani, Al, Anita Handayani, Ismi Rajiani, and Asep Saepuloh. “Perilaku Anteseden Generasi Milenial Manajemen Keuangan Generasi,” no. November (2019): 1583–88.

- Laka, Laurensius, Rafik Darmansyah, Loso Judijanto, Justin Foera-era Lase, Farid Haluti, Febti Kuswanti, and Kalip. *Pendidikan Karakter Gen Z Di Era Digital*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Leuwol, Natasya Virginia, Sherly Gaspersz, Marissa Swanda Tupamahu, and Windy Wonmaly. “Karakteristik Kepemimpinan Ideal Di Era Generasi Milenial.” *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 4292–4302. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1144>.
- Lusardi, Annamaria, and Flore-Anne Messy. “The Importance of Financial Literacy and Its Impact on Financial Wellbeing.” *Journal of Financial Literacy and Wellbeing* 1, no. 1 (2023): 1–11. <https://doi.org/10.1017/flw.2023.8>.
- Livani Junita. Yunita Panjaitan. Perbedaan Financial Behaviour Antara Generasi Y dan Generasi Z. *Jurnal Universitas Atma Jaya*. 2022
- Maghfiroh, Emilia Lailatul, and Jojok Dwiridotjahjono. “Pengaruh Literasi Keuangan, Life Style, Financial Attitude Dan Self-Control Terhadap Financial Management Behavior.” *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi* 7, no. 1 (2023): 99–114. <https://doi.org/10.25139/jiabi.v7i1.5812>.
- Moderasi, Perusahaan Sebagai. “LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi Vol. 3 No. 1 Maret 2023” 3, no. 1 (2023): 47–57. <https://doi.org/10.55587/jla.v3i1.48>.
- MONICA, ELSA. “Theory of Pair Production Based on Surah As-Sajdah Verse 5 According To the Interpretation of Jalalain.” *Annual International COnference on Islamic Education for Students* 1, no. 1 (2022): 267–71. <https://doi.org/10.18326/aicoies.v1i1.302>.
- Nabila, Sayidah, and Nur Ariani Aqidah. “The Influence of Lifestyle and Social Environment through Financial Literacy on the Financial Behavior of Civil Servants” 4 (2025): 108–17. <https://doi.org/10.59525/jess.v4i1.681>.
- Nainggolan, Yohanna Thresia. “Jurnal Maneksi Vol 11, No. 2, Desember 2022, Analisa Kualitas Layanan” 11, no. 2 (2022): 465–70.

- Nazah, Khairatun, Ayu Wirda Ningsih, Rudy Irwansyah, Dewi Rafiah Pakpahan, and Septa Diana Nabella. "The Role of UKT Scholarships in Moderating Student Financial Attitudes and Financial Literacy on Finance Management Behavior." *Jurnal Mantik* 6, no. 36 (2022): 2205–12.
- Ni'mah, Iffatun. "Potret Perilaku Manajemen Keuangan Pada Generasi Milenial (Studi Kabupaten Jember)." *RIBHUNA : Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah* 2, no. 2 (2023): 85. <https://doi.org/10.69552/ribhuna.v2i2.2054>.
- Nirmala. *Behavioral Finance: Memahami Psikologi Pasar Keuangan*. Takaza Innovatix Labs, 2024.
- Nisa, Firda Khoirotun, and Nadia Asandimitra Haryono. "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, Dan Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z Di Kota Surabaya." *Jurnal Ilmu Manajemen* 10, no. 1 (2022): 82–97. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p82-97>.
- Pamella, Chintania Defa. "The Effect of Financial Literacy, Financial Attitude, Locus of Control and Income on Financial Management Behavior on the Millennial Generation." *Journal of Applied Managerial Accounting* 6, no. 2 (2022): 241–53. <https://doi.org/10.30871/jama.v6i2.4361>.
- Poddala, Paramita, and Mariani Alimuddin. "Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial." *Journal of Career Development* 1, no. 2 (2023): 17–25.
- Prihatihningsih, Diah. *Mudahnya Belajar Statistik Deskriptif*. Purwodadi-Grobogan Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2022.
- Putra, Kharisma Nugraha, and Merisa Oktaria. "Theory of Planned Behavior : Implikasi Teori Dalam Menjelaskan Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Akuntansi Keuangan" 5, no. 2 (2024): 215–25.
- Ramadhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara

(CMN), 2021.

Ratnawati, Kusuma, Nabila Azzahra, and Prasetya Putra Dewanta. “The Influence of Financial Literacy and Financial Attitude on Financial Management Behavior.” *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147-4478) 12, no. 1 (2023): 165–73. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v12i1.2301>.

Riani, Lilia Pasca, Aula Ahmad Hafid Saiful Fikri, Maimun Sholeh, and Supriyanto. *Literasi Keuangan Kaum Millenial*. Malang: Media Nusa Creative, 2023.

Rifkhan. *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*. Indramayu Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2020.

Rodiah, Siti, Ulfiah Ulfiah, and Bambang Samsul Arifin. “Perilaku Individu Dalam Organisasi Pendidikan.” *Islamika* 4, no. 1 (2022): 108–18. <https://doi.org/10.36088/islamika.v4i1.1602>.

Roflin, Eddy, Hartati, Lisnawati, Pariyana, and Liberty Iche Andriyani. *Analisis Beda Rerata*. Pekalongan Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2024.

Roflin, Eddy, Iche Andriyani Liberty, and Pariyana. *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*. Pekalongan Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021.

Rukmiyati, Ni Made. “Perilaku Keuangan Wirausaha Pada Industri Pariwisata: Studi Komparatif Generasi X, Y Dan Z.” *Jurnal Kepariwisata* 21, no. 1 (2022): 68–77. <https://doi.org/10.52352/jpar.v21i1.730>.

Sachin, Napate. *Financial Management*. hesaragatta main road: archers & elevator, 2021.

Safitri, Andriani, and Dewi Anggraeni Dinie. “Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Pedoman Generasi Milenial Dalam Bersikap Di Media Sosial.”

Journal of Education, Psychology and Counseling 3, no. 1 (2021): 79–87.

Santosa, lia wanadriani. “Peneliti: Gen Milenial Dan Z Bisa Berkontribusi Di Ekonomi Digital.” Antara, 2024.

Sri, Mulyantini, and Indriasih Dewi. *Cerdas Memahami Dan Mengelola Keuangan Masyarakat Di Era Informasi Digital*. surabaya: scopindo media pustaka, 2021.

Statistik, Badan Pusat. “Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kota Palopo.” Badan Pusat Statistik, 2023.

Sufyati HS, and Alvi Lestari. “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial.” *Jurnal Multidisiplin Madani* 2, no. 5 (2022): 2415–30. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i5.396>.

Susetyo, Dwinanto Priyo, and Deri Firmansyah. “Literasi Ekonomi, Literasi Keuangan, Literasi Digital Dan Perilaku Keuangan Di Era Ekonomi Digital.” *Economics and Digital Business Review* 4, no. 1 (2023): 261–79.

Titisari, Haryana Ratih Dewi, and Novianti Rini. *Monograf: Fenomena Cashless Society Di Era Ekonomi Digital*. surabaya: Cipta Media Nusantara, 2020.

Ummara, Nusaibah, Thufailahasnah Salman, Azkia Haura Ramadhani, Diandara Zahra Yulistianto, and Muhammad Fathi. “Peningkatan Pendidikan Berkualitas Pada Gen Z Melalui Digitalisasi Berbentuk Algoritma AI,” 2024, 64–68.

Unaradjan, Dominkus Dolet. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019.

Uswatun, Habibah Nunung, and Wijayanti Hedi. *Manajemen Keuangan Syariah*. Guepedia, 2024.

Utama, Fikri Rizki, and Yudhistira Ardana. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Ujian Chartered Accountant Dengan Pendekatan TPB.” *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen* 1, no. 2 (2022): 71–83. <https://doi.org/10.35912/sakman.v1i2.1177>.

Viddy, Arkas. *Penelitian Vokasi*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.

Vincent Truff Andreas, and Budi Prabowo. “Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat Kota Surabaya Melalui Program Pengabdian Oleh Divisi Keuangan PELNI Surabaya.” *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia* 2, no. 3 (2023): 31–38. <https://doi.org/10.55606/jppmi.v2i3.429>.

Wada, Fauziah Hamid, Anna Pertiwi, Mara Imbang Satriawan Hasiolan, Sri Lestari, I Gede Iwan Sudipa, Jhonerz Stenlly Patalatu, Yoseb Boari, et al. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Wahyuni, Sri Fitri, Radiman Radiman, Jufrizen Jufrizen, Muhammad Shareza Hafiz, and Ade Gunawan. “Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan Dan Kecerdasan Spiritual Pada Generasi ‘Y’ Di Kota Medan.” *Owner* 6, no. 2 (2022): 1529–39. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.780>.

Wardani, Dian Kusuma. *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif Dan Asosiatif)*. Jombang: LPPM Universitas KH.A Wahab Hasbullah, 2020.

Yasin, Rozaq Muhammad, Nurzahroh Lailiyah, and Mochamad Edris. “Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah Terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial.” *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6, no. 1 (2021): 75. <https://doi.org/10.29300/ba.v6i1.4117>.

Yessica Amelia, Eri Kusnanto, and Ngadi Permana. “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM.” *Jurnal Ekobistek* 12, no. 2 (2023): 533–38.

<https://doi.org/10.35134/ekobistek.v12i2.533>.

Yohanes, guntur sri, and Soares Jaime. “Financial Literacy as a Mediation of Financial Attitudes and Financial Experience on Financial Management Behaviour.” *Proceeding International Conference on Economic Business Management, and Accounting (ICOEMA)*, 2022.

Yuliana, Yuliana, Arwin Arwin, Weny Weny, Candy Lo, and Julianna Kuan. “Analisis Niat Konsumen Dalam Menggunakan QRIS Dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB).” *Jurnal E-Bis* 6, no. 2 (2022): 680–90. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v6i2.1032>.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan saya Nadilla mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Saat ini sedang melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir (Skripsi).

Dengan Hormat,

Saya mengundang dan meminta kesediaan Saudara(i) generasi milenial dan generasi zilenial di kota palopo ikut berpartisipasi dalam meluangkan waktunya selama 10-15 menit untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Partisipasidan jawaban yang diberikan sangat berharga untuk saya dalam menyelesaikan penelitian ini. Semua informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

Astas partisipasi Saudara(i) saya ucapkan banyak terima kasih karena telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini.

“Tidak ada balasan untuk kebaikan selain kebaikan (pula)” (QS. Ar.Rahman: 60)

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Saya

Nadilla

A. Identitas Responden

Nama :

Usia : -18-25 tahun (1997-2012) Generasi Zilenial

- 26-40 tahun (1981-1996) Generasi Milenial

Jenis Kelamin : - Laki-Laki

- Perempuan

B. Pengeisian Kuesioner

pilihlah salah satu jawaban sesuai dengan pendapat Saudara(i).

Keterangan:

Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

Tidak Setuju (TS) : 2

Setuju (S) : 3

Sangat Setuju (SS) : 4

No	Pernyataan	STS	TS	s	SS
----	------------	-----	----	---	----

KONSUMSI

1. Saya sering membeli produk baru yang sedang tren.
2. Saya sering berbelanja barang-barang baru meskipun saya tidak membutuhkannya.
3. Saya sering mengalami kesulitan keuangan karena kurangnya perencanaan.
4. Saya selalu berusaha untuk menghindari utang.

MANAJEMEN ARUS KAS

1. Saya memiliki rencana keuangan untuk jangka pendek dan jangka panjang.
2. Saya mampu mengelola keuangan saya dengan baik sehingga selalu memiliki cukup uang untuk kebutuhan mendesak.
3. Saya sering mengalami kesulitan keuangan karena kurangnya perencanaan.
4. Saya selalu berusaha untuk menghindari utang.

TABUNGAN DAN INVESTASI

1. Saya memiliki tabungan untuk tujuan tertentu di masa depan.
2. Saya secara rutin menabung sebagian dari penghasilan saya.
3. Saya kesulitan untuk menabung karena banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi.
4. Saya memiliki target jumlah tabungan yang ingin saya capai dalam setahun.
5. Saya tertarik untuk berinvestasi untuk meningkatkan kekayaan saya di masa depan.
6. Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang berbagai instrumen investasi.
7. Saya sudah pernah melakukan investasi, baik saham, obligasi, properti, atau lainnya.
8. Saya belum pernah berinvestasi karena kurangnya informasi dan pengetahuan.

Lampiran 2: Tabulasi Data Responden

Financial Management Behaviour																
Generasi Milenial																
P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	Total
2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	43
4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	1	2	48
3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	2	3	2	3	3	2	46
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	45
2	2	2	3	4	2	3	4	3	4	2	3	2	2	2	3	43
3	2	1	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	50
2	1	1	3	3	1	4	4	4	4	1	2	2	3	1	4	40
2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	3	35
2	1	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	44
2	1	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	43
3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	53
2	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	2	49
3	1	1	3	4	1	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	41
3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	48
2	1	1	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	35
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
2	1	1	2	4	1	4	4	4	4	3	2	2	2	1	3	40
2	1	2	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	2	3	45
1	1	2	4	4	1	2	4	4	4	1	3	3	2	2	2	40
2	2	1	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	45
2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	42
3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	48
3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	54
3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	54

3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	54
3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	55
4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	55
3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	55
4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	56
3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	52
3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	55
2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	1	4	1	1	4	37
2	2	2	4	4	2	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	49
3	1	1	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	47
3	1	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	43
3	2	2	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	49
1	1	1	3	3	1	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	42
2	1	1	4	3	1	2	4	3	3	2	4	3	3	3	2	41
4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	61
3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	45
3	3	2	3	4	1	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	44
2	3	3	2	3	4	2	4	4	4	1	4	3	3	3	2	47
2	2	1	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	43
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	44
3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	42
2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	53
Financial Management Behaviour																
Generasi Zilenial																
P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	Total
2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	44
3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	2	4	45
3	2	3	4	4	3	1	4	4	4	2	3	4	3	3	2	49
1	2	3	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	1	3	2	2	3	2	36

3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	4	2	2	2	41
2	2	3	3	3	2	4	4	3	2	4	2	2	2	2	3	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	58
4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	52
1	1	1	1	1	1	3	1	3	3	3	3	3	1	1	1	28
2	2	2	3	4	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	44
4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	48
4	3	4	1	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	52
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
4	1	1	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	46
3	1	1	4	4	1	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	51
2	1	3	3	4	1	3	4	4	4	1	4	4	1	1	4	44
2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	46
1	1	1	3	4	1	2	4	4	4	2	3	4	3	3	2	42
2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	43
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	52
3	2	2	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	2	3	2	43
2	1	1	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	37
3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	49
3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	47
2	2	2	4	2	2	1	4	4	4	2	4	4	3	4	3	47
2	3	3	1	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	44
1	2	2	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	1	42
2	1	2	1	3	1	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	32
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	48
4	2	1	4	4	2	1	1	4	4	1	4	4	3	3	3	45
2	2	2	3	3	2	2	4	3	4	2	3	3	3	2	3	43
2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	42
2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	1	43
3	2	2	4	4	2	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	42

2	2	1	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	1	3	35
3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	44
3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	48
4	1	1	1	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	1	1	39
3	2	2	4	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	49
4	4	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	54
2	1	1	3	3	2	2	4	4	4	3	2	2	2	2	2	39
1	1	2	1	4	4	3	4	4	4	3	2	4	2	3	2	44
2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	44
1	1	1	2	3	1	2	4	3	3	2	2	2	2	1	4	34
3	3	3	3	2	3	3	4	1	3	4	4	4	3	2	2	47
3	1	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	43
2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	40
2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	44
3	2	3	3	4	2	3	4	4	4	1	4	4	4	2	2	49
2	2	2	3	3	2	2	4	3	4	2	3	3	2	2	3	42
2	2	2	3	3	2	2	4	4	4	2	3	3	2	2	3	43

Lampiran 3: Hasil Olah Data SPSS

Uji Validitas

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13
P1	Pearson Correlation	1	.757**	.774**	.550**	.399*	.497**	.445*	.150	.371*	.413*	.338	.419*	.369*
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.029	.005	.014	.429	.043	.023	.068	.021	.045
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.757**	1	.863**	.422*	.366*	.608**	.575**	.071	.449*	.537**	.322	.484**	.394*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.020	.046	.000	.001	.709	.013	.002	.083	.007	.031
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.774**	.863**	1	.435*	.203	.531**	.492**	-.060	.300	.336	.173	.355	.252
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.016	.282	.003	.006	.752	.107	.070	.360	.055	.178
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.550**	.422*	.435*	1	.411*	.307	.145	.093	.341	.361*	.079	.469**	.256
	Sig. (2-tailed)	.002	.020	.016		.024	.099	.443	.627	.065	.050	.679	.009	.172
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.399*	.366*	.203	.411*	1	.412*	.375*	.383*	.461*	.480**	.370*	.383*	.412*
	Sig. (2-tailed)	.029	.046	.282	.024		.024	.041	.037	.010	.007	.044	.037	.024

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.497**	.608**	.531**	.307	.412*	1	.627**	.268	.426*	.380*	.488**	.133	.429*
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.003	.099	.024		.000	.152	.019	.039	.006	.484	.018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.445*	.575**	.492**	.145	.375*	.627**	1	.397*	.110	.167	.556**	.098	.360
	Sig. (2-tailed)	.014	.001	.006	.443	.041	.000		.030	.564	.379	.001	.607	.051
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.150	.071	-.060	.093	.383*	.268	.397*	1	.330	.282	.548**	.211	.444*
	Sig. (2-tailed)	.429	.709	.752	.627	.037	.152	.030		.075	.131	.002	.262	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.371*	.449*	.300	.341	.461*	.426*	.110	.330	1	.707**	.334	.439*	.537**
	Sig. (2-tailed)	.043	.013	.107	.065	.010	.019	.564	.075		.000	.071	.015	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.413*	.537**	.336	.361*	.480**	.380*	.167	.282	.707**	1	.243	.489**	.396*
	Sig. (2-tailed)	.023	.002	.070	.050	.007	.039	.379	.131	.000		.196	.006	.030
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	.338	.322	.173	.079	.370*	.488**	.556**	.548**	.334	.243	1	.354	.443*

	Sig. (2-tailed)	.068	.083	.360	.679	.044	.006	.001	.002	.071	.196		.055	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	.419*	.484**	.355	.469**	.383*	.133	.098	.211	.439*	.489**	.354	1	.265
	Sig. (2-tailed)	.021	.007	.055	.009	.037	.484	.607	.262	.015	.006	.055		.158
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	.369*	.394*	.252	.256	.412*	.429*	.360	.444*	.537**	.396*	.443*	.265	1
	Sig. (2-tailed)	.045	.031	.178	.172	.024	.018	.051	.014	.002	.030	.014	.158	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	.270	.341	.341	.197	.088	.410*	.097	.254	.457*	.275	.273	.298	.658**
	Sig. (2-tailed)	.150	.065	.065	.298	.645	.024	.608	.175	.011	.141	.144	.110	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	.288	.415*	.390*	.076	.191	.364*	.117	-.028	.330	.417*	.101	.417*	.370*
	Sig. (2-tailed)	.123	.023	.033	.689	.311	.048	.537	.884	.075	.022	.596	.022	.044
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	.440*	.549**	.474**	.038	.459*	.632**	.316	.214	.533**	.352	.378*	.354	.484**
	Sig. (2-tailed)	.015	.002	.008	.843	.011	.000	.089	.257	.002	.056	.039	.055	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

TOTAL	Pearson Correlation	.728**	.794**	.666**	.494**	.624**	.733**	.568**	.449*	.698**	.664**	.590**	.608**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.006	.000	.000	.001	.013	.000	.000	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	16

Uji Independent Sample t-test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means
		F	Sig.	t
Financial Management	Equal variances assumed	.626	.431	2.028

Behaviour	Equal variances not assumed			2.031
-----------	-----------------------------	--	--	-------

Independent Samples Test

t-test for Equality of Means

		df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Financial Management Behaviour	Equal variances assumed	98	.045	2.67468
	Equal variances not assumed	97.755	.045	2.67468

Independent Samples Test

t-test for Equality of Means

		Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			Lower	Upper
Financial Management Behaviour	Equal variances assumed	1.31860	.05797	5.29139
	Equal variances not assumed	1.31696	.06113	5.28822

Uji Mann-Whitney

Test Statistics^a

	FinancialManagementBehaviour
Mann-Whitney U	994.500
Wilcoxon W	2372.500
Z	-1.753
Asymp. Sig. (2-tailed)	.080

Lampiran 4: Surat Izin Penelitian


PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921
Telp/Fax : (0471) 326048, Email : dpmptsp@palopikota.go.id, Website : http://dpmptsp.palopikota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 500.16.7.2/2025.0614/PP/DPMTSP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: NADILLA
Jenis Kelamin	: P
Alamat	: Dsn. Sepakat, Kec. Masamba, Kab. Luwu utara
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 2104020051

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOUR STUDI KOMPARATIF GENERASI MILENIAL DAN GENERASI ZILENIAL DI KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian	: KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian	: 19 Mei 2025 s.d. 19 Agustus 2025

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 19 Mei 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMTSP Kota Palopo
SYAMSURIADI RUM. S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 002

Tambahan Kepada Yth.:

1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapolres Palopo;
4. Kepala Badan Keagamaan Prov. Sulawesi Selatan;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Keagamaan Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sistem Elektronik yang terintegrasi ke dalam Sistem Elektronik (SE-S) Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)

Lampiran 5: Hasil Cek Turnitin

FINANCIAL MANAJEMEN BEHAVIOUR : STUDI KOMPARATIF GENERASI MILENIAL DAN GENERASI ZILENIAL DI KOTA PALOPO

ORIGINALITY REPORT

17 %	17 %	2 %	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	14 %
2	Aesyar Farib . "Tinjauan pengembangan kawasan permukiman di belopa", Open Science Framework, 2023 Publication	1 %
3	ejournal.atmajaya.ac.id Internet Source	1 %
4	Ratika Zahra, Nofha Rina. "Pengaruh Celebrity Endorser Hamidah Rachmayanti Terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Shop MAYOUTFIT Di Kota Bandung", LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi, 2018 Publication	1 %
5	repository.upstegal.ac.id Internet Source	1 %
6	digilib.iainptk.ac.id Internet Source	1 %

7	ejournal.ppb.ac.id Internet Source	1 %
----------	--	------------

Exclude quotes ☒ On Exclude matches ☒ < 1 %
Exclude bibliography ☒ On

Lampiran 6: Halaman Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama proposal penelitian skripsi berjudul :

Financial Management Behavior Studi Komparatif Generasi Milenial dan Generasi Zilenial di Kota Palopo.

yang ditulis oleh :

Nama : Nadilla
NIM : 2104020051
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Palopo, 07 Agustus 2025

Pembimbing



Hamida, S.E. Sy., M.E. Sy.

Lampiran 7: Nota Dinas Pembimbing

Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :

Hal : skripsi an. Nadilla

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-
Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Nadilla
NIM	: 2104020051
Program Studi	: Perbankan Syariah
Judul Skripsi	: <i>Financial Management Behaviour Studi Komparatif Generasi Milenial dan Generasi Zilenial di Kota Palopo</i>

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Palopo, 07 Agustus 2025

Pembimbing



Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy.

Lampiran 8: Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Nadilla, lahir di Kalimantan pada tanggal 17 April 2004. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Aras Sujaya dan Ibu Yani. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Masamba Kab. Luwu Utara. Pendidikan dasar penulis di selesaikan pada tahun 2015 di SDN 106 Sepakat. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 5 Masamba pada tahun 2018, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMKN 2 Luwu Utara dan selesai pada tahun 2021. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Email: nadilaapriyani97@gmail.com